

**TINGKAT PEMAHAMAN DAN SIKAP SISWA TERHADAP
KESEHATAN PRIBADI SISWA KELAS V GUGUS II
KECAMATAN NANGGULAN
KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh:
HARI CAHYONO
11601247139

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**TINGKAT PEMAHAMAN DAN SIKAP SISWA TERHADAP
KESEHATAN PRIBADI SISWA KELAS V GUGUS II
KECAMATAN NANGGULAN
KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh:
HARI CAHYONO
11601247139

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo” yang disusun oleh Hari Cahyono, NIM 11601247139 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2015

Dosen Pembimbing,



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
NIP. 19751018 200501 1 002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo” yang disusun oleh Hari Cahyono, NIM 11601247239 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

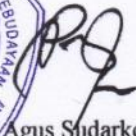
| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------------------------|-------------------------|---|------------|
| Erwin Setyo K, M.Kes. | Ketua Penguji |  | 17/6/15 |
| Indah Prasetyawati TP, M.Or. | Sekretaris Penguji |  | 16/6-15 |
| Ngatman, M.Pd. | Penguji I (Utama) |  | 11-06-2015 |
| Farida Mulyaningsih, M.Kes. | Penguji II (Pendamping) |  | 12/6-15 |

Yogyakarta, Juni 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 1986011 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo” benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim”.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2015

Yang menyatakan,



Hari Cahyono
NIM 11601247139

MOTTO

Dan barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang lain, maka Allah akan memberikan kemudahan urusan dunia akhirat untuknya (H.R.Bukhari).

Hiduplah seperti pohon kayu yang berbuah lebat, hidup di tepi jalan dan ketika dilempar orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah (Abu Bakar Sibli)

Jadilah orang yang merasa bisa, bukan merasa bisa (penulis)

PERSEMBAHAN

Ketika aku hadapi perjalanan hidup ini, aku tahu bahwa aku takkan mampu dan takkan sanggup untuk menjalaninya sendiri, oleh karena itu karya yang sangat sederhana ini secara khusus penulis persembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa bagi kehidupan penulis

Kedua orang tua tercinta

Bapak Ngadiran dan Ibu Sariyem yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.

Kakak dan Adikku

Wardaya dan Triyono Bayu Raharjo yang aku sayangi, terima kasih atas dorongan semangat dan bantuannya, yang tidak dapat saya balas setimpal dengan pengorbanan kalian, semoga Tuhan mengabulkan cita-cita kita

Agustina Ika Candra Mujiastuti, terima kasih atas motivasi, perhatian dan kesabarannya, yang telah setia mendengarkan keluh kesah dan sabar dalam memberikan arahan.

**TINGKAT PEMAHAMAN DAN SIKAP SISWA TERHADAP
KESEHATAN PRIBADI SISWA KELAS V GUGUS II
KECAMATAN NANGGULAN, KULON PROGO**

Oleh :

Hari Cahyono
NIM: 11601247139

ABSTRAK

Tingkat pemahaman siswa mengenai perilaku hidup bersih dan sehat merupakan wujud realita kehidupan manusia terhadap pendidikan kesehatan, namun kurangnya pemahaman dan sikap siswa mengenai cara menjaga kesehatan dapat berdampak terhadap kesehatan pribadi siswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo.

Metode yang digunakan adalah metode survei, dengan populasi sebanyak 104 Siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes pemahaman dan angket sikap. Validasi instrumen di SD N 2 Wonorejo dengan jumlah responden 19 siswa. Hasil koefisien validitas tes pemahaman sebesar 0,852 dan reliabilitasnya sebesar 0,954, sedangkan koefisien validitas angket sikap sebesar 0,912 dan reliabilitasnya 0,964. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap kesehatan pribadi berada pada kategori Baik Sekali 22,11 % (23 siswa), Baik 44,23 % (46 siswa), Cukup 25,96 % (27 siswa), Kurang Baik 7,69% (8 siswa) dan Tidak Baik 0 % (0 siswa). Sedangkan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi berada pada kategori Baik Sekali 5,77 % (6 siswa), Baik 25,66 % (27 siswa), Cukup 40,38 % (42 siswa), Kurang Baik 21,15 % (22 siswa), Tidak Baik 6,73% (7 siswa). Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa berada dalam kategori Baik, sedangkan sikap siswa berada dalam kategori Cukup Baik.

Kata kunci : Pemahaman, sikap, kesehatan Pribadi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa Terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Sriawan, M.Kes selaku Ketua Prodi PGSD Penjaskes FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
5. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes, Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan skripsi selama penelitian berlangsung.

6. Bapak AM. Bandi Utama, M.Pd, Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan studi serta motivasi selama pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah dan telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
8. Kepala Sekolah dan Guru-guru SD se Gugus II Kecamatan Nanggulan, terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam menyusun penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Deskripsi Teori..... | 10 |
| 1. Hakikat Pemahaman | 10 |
| 2. Hakikat Sikap | 13 |
| 3. Hakikat Siswa | 17 |
| 4. Karakteristik Siswa Kelas V..... | 18 |
| 5. Hakikat Kesehatan Pribadi | 19 |
| 6. Tujuan Kesehatan Pribadi..... | 22 |
| 7. Ruang Lingkup Kesehatan Pribadi | 22 |
| 8. Cara Menjaga Kesehatan Pribadi | 34 |

| | |
|---|----|
| B. Penelitian Yang Relevan | 37 |
| C. Kerangka Berfikir | 39 |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 41 |
| A. Desain Penelitian | 41 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 41 |
| C. Subyek Penelitian | 42 |
| D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data | 43 |
| E. Uji Coba Instrumen | 47 |
| F. Teknik Analisis Data | 55 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 57 |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... | 57 |
| B. Pembahasan..... | 65 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 69 |
| A. Kesimpulan..... | 69 |
| B. Implikasi Penelitian..... | 69 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 70 |
| D. Saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |
| LAMPIRAN..... | 74 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Daftar Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo | 42 |
| Tabel 2. Penskoran Tes Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 43 |
| Tabel 3. Penskoran Angket Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 44 |
| Tabel 4. Kisi-Kisi Tes Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 46 |
| Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 46 |
| Tabel 6. Validasi Setiap Pertanyaan Tes Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 49 |
| Tabel 7. Validasi Setiap Pernyataan Angket Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 51 |
| Tabel 8. Klasifikasi Koefisiensi Reliabilitas Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 53 |
| Tabel 9. Reliabilitas Setiap Pertanyaan Tes Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 54 |
| Tabel 10. Reliabilitas Setiap Pernyataan Angket Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 54 |
| Tabel 11. Rentang Norma Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 56 |
| Tabel 12. Rentang Norma Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 56 |

| | |
|---|----|
| Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan..... | 57 |
| Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 59 |
| Tabel 15. Deskripsi Faktor Pengalaman Pribadi Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo..... | 60 |
| Tabel 16. Deskripsi Faktor Kebudayaan Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 61 |
| Tabel 17. Deskripsi Faktor Orang Lain yang dianggap Penting dan Media Massa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 63 |
| Tabel 18. Deskripsi Faktor Lembaga Pendidikan, Lembaga Agama dan Faktor Emosi Dalam Diri Individu terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan | 58 |
| Gambar 2. Deskripsi Hasil Penelitian Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan | 59 |
| Gambar 3. Diagram Faktor Pengalaman Pribadi Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan | 61 |
| Gambar 4. Diagram Faktor Terhadap Kebudayaan Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan | 62 |
| Gambar 5. Diagram Faktor Orang Lain yang Dianggap Penting dan Media Massa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan | 63 |
| Gambar 6. Diagram Faktor Lembaga Pendidikan, Lembaga Agama dan Faktor Emosi Dalam Diri Individu terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan | 64 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Surat Bimbingan Proposal Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 77 |
| Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 78 |
| Lampiran 3. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 79 |
| Lampiran 4. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 81 |
| Lampiran 5. Instrumen Uji Coba Tes Pemahaman, Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 83 |
| Lampiran 6. Instrumen Angket Uji Coba Penelitian Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 87 |
| Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Tes Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 89 |
| Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 90 |
| Lampiran 9. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 91 |
| Lampiran 10. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 93 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 11. Dokumentasi Uji Coba Instrumen Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 95 |
| Lampiran 12. Instrumen Tes Pemahaman, Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 96 |
| Lampiran 13. Instrumen Angket Penelitian Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 100 |
| Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Penelitian Tes Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 102 |
| Lampiran 15. Rekapitulasi Hasil Penelitian Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 105 |
| Lampiran 16. Tabel Statistik Penelitian Tes Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 108 |
| Lampiran 17. Tabel Statistik Sikap per Faktor Analisis Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 109 |
| Lampiran 18. Tabel r Pada α (taraf sig(5 %))..... | 113 |
| Lampiran 19. Surat Permohonan Ijin Penelitian Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 114 |
| Lampiran 20. Surat Keterangan Ijin Penelitian Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 115 |
| Lampiran 21. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo..... | 118 |
| Lampiran 22. Daftar Hadir Responden Penelitian Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 125 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 23. Dokumen Penelitian Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo | 132 |
|---|-----|

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan seorang siswa selain kebutuhan kegiatan bersama, komunikasi bersama, kontrol sosial keluarga, masyarakat di dalamnya terdapat juga kebutuhan akan pendidikan. Salah satunya adalah pendidikan kesehatan, pendidikan kesehatan merupakan sebuah proses yang amat kompleks, tujuan yang ingin dicapai adalah kualitas hidup yang lebih baik. Pendidikan kesehatan memberikan pengertian-pengertian tentang apa yang harus dikerjakan agar dapat terhindar dari berbagai macam penyakit.

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, kesehatan menjadi salah satu permasalahan yang sangat nyata. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor pendidikan, kemiskinan dan kebiasaan buruk masyarakatnya. Sehat dan sakit yang merupakan penampilan hasil interaksi antara berbagai aspek sifat manusia secara keseluruhan dengan lingkungan tempat hidup. Penyediaan sarana kesehatan yang baik tanpa diikuti dengan pendidikan yang baik pula maka tidak akan banyak berhasil.

Pendidikan kesehatan kepada masyarakat salah satunya dapat melalui sekolah, sebab sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang efektif. Banyak dari masyarakat yang belum mengerti betapa besarnya nilai dari kesehatan tersebut. Kebanyakan orang baru menyadari bahwa kesehatan tidak ternilai harganya setelah menderita sakit. Oleh karena itu pendidikan kesehatan adalah sebuah proses atau cara yang dapat membantu meningkatkan kesehatan, salah satu upayanya dengan meningkatkan kualitas

hidup yang lebih baik yaitu menggambarkan kesehatan secara total yang mencakup fisik, mental, sosial, ekonomi dan spriritual. (Rusli Lutan, dkk 2000:3)

Kondisi kesehatan yang optimal bagi siswa dapat dicapai sejak usia dini, yaitu dengan menciptakan keadaan dan kesadaran tiap individu atau keluarga untuk mengupayakan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mengupayakan hidup bersih dan sehat, dapat dipelajari melalui pembelajaran di sekolah dan sasaran utamanya adalah para siswa. Siswa merupakan generasi penerus bangsa dan aset sumber daya manusia pada masa yang akan datang sedangkan, masalah kesehatan yang dihadapi oleh siswa pada saat ini sangat kompleks dan bervariasi. Misalnya masalah kesehatan pada anak usia TK dan SD/MI (tingkat dasar) biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan atau kebersihan pribadi seperti perilaku terhadap kebersihan tubuh. Sehingga, isu yang menonjol terkait dengan permasalahan tersebut yaitu kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat.

Kebiasaan hidup bersih dan sehat di kalangan siswa tidak terlepas dari upaya pencegahan terhadap siswa sakit di sekolah. Hal tersebut diharapkan mampu melaksanakan sebagian dari usaha pemeliharaan dan peningkatan terhadap kesehatan diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungan, agar siswa dapat menolong dirinya sendiri, sesama siswa maupun orang lain. Berkaitan dengan hal tersebut mengenai penerapan kebersihan tubuh dan lingkungan guna meningkatkan kesehatan pribadi siswa Sekolah Dasar kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, yaitu dengan melakukan

kebiasaan dalam bentuk perilaku hidup bersih dan sehat yang harus dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga kesehatan siswa dapat terjaga seperti yang diharapkan. Pemeliharaan kesehatan tersebut merupakan suatu konsekuensi untuk menjalani kehidupan yang semakin maju dan kompleks. Kebiasaan-kebiasaan siswa dalam kehidupannya sehari-hari harus senantiasa diawasi juga, sebab kebiasaan buruk yang merusak kesehatan dapat menjadi faktor penghambat dalam menciptakan dan meningkatkan kesehatan pribadi siswa.

Salah satu hambatan terhadap kesehatan adalah kurangnya pemahaman tentang arti hidup bersih dan sehat dikalangan siswa. Pada usia siswa kelas V seharusnya tingkat pemahaman akan pentingnya menjaga kesehatan diri sudah cukup baik, tanpa harus selalu diingatkan oleh orang-orang di sekelilingnya, kenyataannya siswa masih perlu diingatkan. Siswa melakukan hal-hal sesuka hatinya tanpa kontrol dan terbiasa hidup dimanja oleh orang tua di rumah. Sehingga pemberian pemahaman tambahan mengenai pentingnya menjaga kesehatan pribadi menjadi terabaikan. Ada dua faktor yang dapat membantu terwujudnya kesehatan pribadi yang optimal yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor intern diantaranya faktor jasmaniah, yang dapat dilakukan dengan menjaga kesehatan pribadi agar tetap optimal melalui olahraga teratur dan mampu mengatur waktu istirahat yang cukup. Berobat ke dokter apabila kondisi kesehatan kurang baik. Faktor psikologis dapat diusahakan dengan menghindari hal-hal yang membuat stress dan perlunya rekreasi untuk

mengurangi rasa suntuk dan faktor kelelahan dengan mengatur waktu olahraga dengan baik dan benar, jangan terlalu berlebihan dalam aktivitas fisik dan istirahat cukup setelah melakukan aktivitas fisik. Dengan menjaga kesehatan pribadi tersebut diharapkan membawa dampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa, sehingga siswa tidak menderita sakit, kurang gizi atau masalah gizi, dan masalah psikologis atau kejiwaan. Sehingga prestasi belajarnya tidak akan terganggu, sehingga dapat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia.

Dalam menjaga kebersihan pribadi juga dipengaruhi oleh faktor ekstern diantaranya lingkungan keluarga dimana anak pertama kali mendapatkan pendidikan, sehingga tidak dapat dipungkiri, keluarga menjadi lingkungan pertama yang mengajarkan kesehatan terhadap siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan pribadi. Setelah keluarga masyarakat juga mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap kesehatan pribadi, karena dalam perilaku hidup bersih dan sehat ini biasanya siswa akan melihat dan meniru lingkungan tempat tinggal. Oleh karena itu, diusahakan siswa dapat memahami tentang arti hidup secara sehat dan berdampingan secara damai, tolong menolong, hormat menghormati sehingga akan terwujud kehidupan yang harmonis dan kondusif.

Pemeliharaan kesehatan siswa dapat diperoleh melalui materi pembelajaran kesehatan pribadi di sekolah, yaitu melalui guru pendidikan jasmani, sebagai salah satu yang berkewajiban membantu dalam meletakkan dasar yang kuat bagi kualitas hidup sehat generasi di masa yang akan datang.

Dengan adanya proses pembelajaran kesehatan di lingkungan sekolah sangat membantu siswa memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan pribadi. Pembelajaran yang diajarkan di sekolah akan sangat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar, mampu menambah pemahaman dan pengetahuan tentang kesehatan, sehingga siswa diharapkan mampu untuk menerapkan prinsip-prinsip proses belajar, mempraktikkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, serta mampu untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hampir disemua materi pelajaran penjasorkes dari kelas I sampai dengan kelas VI pasti mencantumkan standar kompetensi tentang pendidikan kesehatan yang menerapkan budaya hidup sehat. Untuk kelas V semester I Standar Kompetensi 5. Menerapkan budaya hidup sehat. Kompetensi Dasarnya 5.1 Mengetahui cara menjaga kebersihan alat reproduksi. 5.2 Mengetahui berbagai bentuk pelecehan seksual. 5.3 Mengetahui cara menjaga diri dari pelecehan seksual. Sedangkan semester II Standar Kompetensi 12. Menerapkan budaya hidup sehat. Kompetensi Dasarnya 12.1 Mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan 12.2 Mengetahui bahaya minuman keras.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis mengambil obyek penelitian yaitu siswa-siswi SD kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah siswa sebanyak 104 siswa. Hasil observasi awal yang peneliti lakukan mengenai tingkat pemahaman dan sikap siswa terhadap kesehatan pribadi masih tergolong kurang.

Sama halnya dengan masalah tingkat pemahaman terhadap kesehatan pribadi, sikap siswa terhadap kesehatan pribadi masih kurang terjaga misalnya dalam hal kerapian dan kebersihan dalam berpakaian, baju yang tidak diseterika dan kelihatan kusut, sepatu dan kaos kaki yang dipakai tidak rutin dalam mencuci. Selanjutnya dalam hal mengikuti jadwal gosok gigi yang diadakan di sekolah belum bisa dilakukan dengan tertib, masih ada siswa yang menderita gigi berlubang. Masalah mencuci tangan sehabis melakukan aktivitas baik itu bermain, olahraga, atau menulis pun siswa masih kurang tertib, siswa membeli makanan sembarangan, belum dapat membedakan antara makanan sehat dan kurang sehat. Sedang, dalam menjaga kebersihan pribadi yang lainnya, misalnya kebersihan kulit, rambut dan kuku masih banyak yang belum memahami sepenuhnya kapan harus membersihkannya. Di sisi lain belum adanya penelitian yang dapat dijadikan acuan untuk menilai seberapa berhasilnya penerapan pola hidup sehat bagi siswa di wilayah Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik dan dipandang perlu untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut, yang dituangkan dalam skripsi dengan judul “Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa Terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Belum adanya pemahaman siswa tentang manfaat menjaga kebersihan pribadi.
2. Belum adanya kesadaran siswa mengenai kebiasaan yang dapat merusak kesehatan pribadi
3. Perlunya penerapan pola hidup sehat pada diri siswa agar dapat menjaga kesehatan pribadi.
4. Belum adanya penelitian tentang seberapa besar tingkat pemahaman dan sikap siswa kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo terhadap kesehatan pribadi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan mengingat luasnya permasalahan serta keterbatasan kemampuan dan dana yang ada. Penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi lebih jelas, adapun batasan masalah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membahas guna mengetahui Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa Terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II, Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dari masalah tersebut di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Seberapa baik tingkat pemahaman siswa kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo terhadap kesehatan pribadi?
2. Seberapa baik sikap siswa kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo terhadap kesehatan pribadi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo terhadap kesehatan pribadi.
2. Mengetahui sikap siswa kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo terhadap kesehatan pribadi.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis.
 - a. Sebagai bahan penelitian yang relevan bagi penelitian yang akan datang.
 - b. Untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan di bidang olahraga dan kesehatan.
2. Secara praktis.
 - a. Bagi siswa sebagai pemahaman akan pentingnya kesehatan dan bahan masukan untuk memahami dan menumbuhkan kesadaran untuk membiasakan menjaga kesehatan pribadi dengan berperilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari

b. Bagi guru penjas

- 1) Memberikan masukan keilmuan, khususnya kesehatan dalam usaha mendidik dan mengajar siswa agar dapat menjaga kesehatan pribadi dengan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memberikan tambahan pola berpikir kepada para guru khususnya dalam usaha meningkatkan kesehatan peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pemahaman

a. Pengertian pemahaman

Kata pemahaman berasal dari kata "paham" yang mendapat awalan "pe" dan akhiran "an". Pemahaman berasal dari kata "paham" yang mengandung arti proses, perbuatan, cara memahami atau memaknakan menurut W.J.S. Poerwadarminta (1991:714). Menurut Nana Sudjana (2009:24) "tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman".

Menurut J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (1996:977) pemahaman diartikan sebagai suatu proses, perbuatan cara memahami atau memahami. Jadi pemahaman merupakan suatu proses pengertian seseorang terhadap suatu hal. Sedangkan menurut Agus Susworo dan Fitriyani (2008:12) pemahaman adalah suatu proses kognitif dimana terjadi penerimaan rangsang yang menjadikan seseorang dapat mengerti akan suatu hal dan menerima hal tersebut secara logis. Sardiman, A.M. (1990:42) berpendapat :

Pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasinya serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Pemahaman itu tidak sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar pelaku belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami. Kalau sudah

demikian, belajar akan bersifat mendasar. Kemudian perlu juga ditegaskan bahwa pemahaman bersifat dinamis dan kreatif.

Berdasarkan teori-teori di atas mengambil kesimpulan yang dimaksud pemahaman adalah “kemampuan seseorang untuk mencerna pengetahuan yang didapatkannya dan mengungkapkannya kembali dalam suatu makna menurut pendapat dirinya sendiri”.

b. Faktor yang mempengaruhi pemahaman

Menurut Slameto (2010:54) Pemahaman sebagai bagian dari tipe hasil belajar yang merupakan obyek penilaian guru karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2010:55-72) adalah:

1. Faktor Intern: Faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu :
 - a) Faktor jasmaniah : faktor kesehatan, dan cacat tubuh.
 - b) Faktor Psikologis : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan.
2. Faktor Ekstern: faktor yang ada di luar individu
 - a) Faktor keluarga, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, kurikulum, kemampuan guru dalam merancang proses pelaksanaan pembelajaran, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat, keadaan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2010:129), faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi- materi pelajaran.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004:138) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

1. Yang tergolong faktor internal :
 - a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
 - b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - 1) Faktor intelektual:
 - a. Faktor potensial: kecerdasan dan bakat.
 - b. Faktor kecakapan nyata: prestasi yang telah dimiliki.
 - 2) Faktor non- intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
 - c) Faktor kematangan fisik dan psikis.
2. Yang tergolong faktor eksternal:
 - a) Faktor sosial yang terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
 - b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
 - d) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004:139-146) juga menggolongkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi tiga macam, yaitu:

1. Faktor stimulus belajar, panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran, berat ringannya tugas, suasana lingkungan eksternal.
2. Faktor-faktor metode, kegiatan berlatih atau praktek, *overlearning* dan *drill*, resitasi selama belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian, menggunakan modalitas indra, bimbingan dalam belajar, kondisi-kondisi intensif.
3. Faktor-faktor individual, kematangan, faktor usia kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, dan motivasi.

2. Hakikat Sikap

a. Pengertian sikap

Sikap kadang-kadang mempunyai banyak makna yang bermacam-macam. Dalam bahasa Inggris, sikap dinyatakan dengan istilah *attitude*, ini didapat dari asal kata latin *aptus* yang berarti keadaan siap secara mental yang bersifat subjektif untuk melakukan kegiatan. Sikap telah didefinisikan dalam berbagai versi oleh para ahli.

Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang-tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. “Sesuatu itu bisa benda, kejadian, situasi orang atau kelompok. Kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang, maka disebut sikap positif, sedangkan apabila yang timbul perasaan tidak senang disebut sikap negatif, kalau tidak timbul perasaan apa-apa berarti sikapnya netral (Sarlito W. Sarwono, 2012: 201).

Menurut Warren yang dikutip Winarno S. & Elly R. Harahap (2011:123), sikap adalah daya mental yang khusus untuk menanggapi berbagai pengalaman, yang dapat mengubah pengalaman-pengalaman itu, atau suatu kesiapan untuk melakukan kegiatan tertentu.

Sedangkan menurut Winarno S. & Elly R. Harahap (2011:124), sikap adalah kesiapan mental individu yang mempengaruhi, mewarnai bahkan menentukan kegiatan individu yang bersangkutan dalam memberikan respons terhadap obyek atau situasi yang mempunyai arti baginya. Kesiapan itu mungkin dinyatakan dalam kegiatan (perbuatan ataupun perkataan) atau merupakan kekuatan laten yang kadang-kadang tersalurkan.

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan sikap adalah “suatu pilihan seseorang atau kelompok dalam memberikan respons terhadap suatu obyek yang bisa memberikan pengalaman dan membawa arti baginya”.

b. Faktor yang Mempengaruhi Sikap

Sikap tidak dibawa sejak lahir melainkan akan berkembang sepanjang perkembangan individu tersebut, ada 6 faktor yang mempengaruhi suatu sikap seperti yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (2013:30-37), yaitu :

a) Pengalaman pribadi

Apa yang telah dan sedang dialami ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan terhadap stimulus sosial. Tanggapan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap. Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis. Penghayatan kemudian akan membentuk sikap positif ataukah sikap negatif. Tidak adanya pengalaman sama

sekali dengan suatu objek psikologis cenderung akan membentuk sikap negatif terhadap objek tersebut.

b) Kebudayaan

Dimana hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap. Apabila hidup dalam budaya yang mempunyai norma longgar bagi pergaulan heteroseksual, sangat mungkin mempunyai sikap yang mendukung masalah kebebasan pergaulan heteroseksual. Apabila hidup dalam budaya sosial yang sangat mengutamakan kehidupan berkelompok, mempunyai sikap negatif terhadap kehidupan individualisme.

c) Orang lain yang dianggap penting dan media massa

Seseorang yang dianggap penting ikut mempengaruhi sikap. Karena diharapkan persetujuannya bagi setiap gerak tingkah dan pendapat. Seseorang yang berarti khusus akan banyak mempengaruhi pembentukan sikap terhadap sesuatu. Diantara orang yang biasanya dianggap penting bagi individu adalah orang tua, orang yang status sosialnya lebih tinggi, teman sebaya, teman dekat, guru, teman kerja, isteri, suami, dan lain-lain.

Sedangkan media massa yang tugas pokoknya sebagai penyampai informasi, membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal mempengaruhi

terbentuknya sikap terhadap hal tersebut, apabila cukup kuat akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu, semisal: televisi, radio, surat kabar dan majalah.

- d) Lembaga pendidikan, lembaga agama dan faktor emosi dari dalam individu.

Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya.

Faktor emosi juga berpengaruh, karena pernyataan yang didasari oleh emosi akan berfungsi sebagai penyalur frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian dapat merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang lebih konsisten dan bertahan lama.

Tentunya tidak semua faktor harus mempengaruhi suatu sikap. Terkadang satu atau dua faktor dapat mempengaruhi sikap. Namun semakin banyak faktor yang ikut mempengaruhi semakin cepat terbentuknya sikap.

Menurut Allport dalam Soekidjo Notoatmodjo (2007:143) menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai 3 komponen pokok yaitu:

- 1) Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek.
- 2) Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- 3) Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*).

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*). Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting. Misalnya, seorang ibu telah mendengar tentang penyakit polio (penyebabnya, akibatnya, pencegahannya, dan sebagainya). Hal tersebut membawa ibu untuk berpikir dan berusaha supaya anaknya tidak terkena polio. Dalam berpikir ini komponen emosi dan keyakinan ikut bekerja sehingga ibu tersebut berniat mengimunisasikan anaknya untuk mencegah supaya anaknya tidak terkena polio. Ibu ini mempunyai sikap tertentu terhadap objek yang berupa penyakit polio.

3. Hakikat Siswa

a. Pengertian siswa

Menurut Dwi Siswaya,dkk (2008:87) Istilah siswa dalam dunia pendidikan ada beberapa yaitu pada pendidikan formal/sekolah mulai dari sekolah dasar sampai menengah dikenal dengan nama

murid/siswa/pelajar. Pada perguruan tinggi disebut mahasiswa. Pada pondok pesantren disebut dengan santri. Pada jalur pendidikan non formal seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), baik Paket-A, Paket-B, Paket-C disebut warga belajar.

Menurut Sutari I. Barnadib dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 87) Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karya W.J.S Poerwadarminta (1991:) pengertian murid berarti “orang/ anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah)”. Sedangkan menurut Shafique Ali Khan (2005:62).

Pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Seorang pelajar adalah orang yang mempelajari ilmu pengetahuan berapa pun usianya, dari mana pun, siapa pun, dalam bentuk apa pun, dengan biaya apa pun untuk meningkatkan intelek dan moralnya dalam rangka mengembangkan dan membersihkan jiwanya dan mengikuti jalan kebaikan.

Berdasarkan teori- teori tersebut, penulis mengambil kesimpulan yang dimaksud dengan siswa adalah “seseorang yang berusaha memperoleh ilmu baik dari pendidikan formal maupun non formal untuk mengembangkan potensi pada dirinya”.

4. Karakteristik Siswa Kelas V

Masa kanak-kanak akhir yang berlangsung sampai usia 12 tahun, masa ini disebut juga sebagai masa bermain. Dengan ciri-ciri memiliki dorongan untuk keluar rumah dan memasuki kelompok sebaya, keadaan

fisik yang memungkinkan anak memasuki dunia permainan dan memiliki dorongan mental.

Masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, yang berlangsung antara usia 9/10 tahun-12/13 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar. Menurut Rita Eka Izzaty dkk, (2008:116) ciri-ciri khas anak masa kelas tinggi adalah:

- a. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar realistik.
- c. Timbul minat kepada pelajaran- pelajaran khusus.
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajar di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama, dan mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

5. Hakikat Kesehatan Pribadi

a. Pengertian kesehatan

Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992 dalam Soekidjo Notoatmodjo, (2007:3) memberikan batasan “kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis”. Berarti kesehatan itu mencakup 4 aspek yakni fisik (badan), mental (jiwa), sosial, dan ekonomi. Batasan kesehatan menurut *Organisasi Kesehatan Dunia World Health Organization* (WHO) yang paling baru ini, lebih luas dan dinamis dibandingkan dengan batasan sebelumnya yang hanya mencakup tiga aspek yaitu fisik, mental dan sosial. Keempat dimensi kesehatan tersebut saling mempengaruhi

dalam mewujudkan tingkat kesehatan pada seseorang, kelompok, atau masyarakat.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007:4) Wujud atau indikator dari masing- masing aspek tersebut dalam kesehatan individu antara lain sebagai berikut :

- 1) Kesehatan fisik terwujud apabila seseorang tidak merasa sakit dan memang secara klinis tidak sakit. Semua organ tubuh normal dan berfungsi normal atau tidak ada gangguan fungsi tubuh.
- 2) Kesehatan mental (jiwa) mencakup 3 komponen, yakni: pikiran, emosional, dan spiritual.
 - a) Pikiran yang sehat tercermin dari cara berfikir seseorang, yakni mampu berfikir logis (masuk akal) atau berfikir secara runtut.
 - b) Emosional yang sehat tercermin dari kemampuan seseorang untuk mengekspresikan emosinya. Misalnya takut, gembira, khawatir, sedih, dan sebagainya.
 - c) Spiritual yang sehat tercermin dari cara seseorang dalam mengekspresikan rasa syukur, pujian, atau penyembahan terhadap yang pencipta alam dan seisinya (Allah Yang Maha Kuasa). Secara mudah spiritual yang sehat itu dapat dilihat dari praktik keagamaan atau kepercayaan, serta perbuatan baik yang sesuai dengan norma-norma masyarakat.
- 3) Kesehatan sosial terwujud apabila seseorang mampu berhubungan dengan orang lain secara baik, atau mampu berinteraksi dengan orang lain atau kelompok lain tanpa membedakan ras, suku, agama atau kepercayaan, status sosial, ekonomi, politik, dan sebagainya, saling menghargai dan toleransi.
- 4) Kesehatan dari aspek ekonomi terlihat dari produktivitas seseorang (dewasa) yang berarti mempunyai kegiatan yang menghasilkan sesuatu yang dapat menyokong hidupnya atau keluarga secara finansial. Bagi anak, remaja, produktivitas diartikan mempunyai kegiatan yang berguna bagi kehidupan mereka nanti, misalnya sekolah atau kuliah bagi siswa atau mahasiswa, dan kegiatan pelayanan atau keagamaan bagi para usila.

Menurut Dubos dalam Rusli Lutan, dkk (2000:11), mengungkapkan sehat adalah “suatu keadaan yang menunjukkan kesesuaian dengan lingkungan, suatu keadaan yang menunjukkan adaptasi”.

Sedangkan menurut Trucano dalam Rusli Lutan, dkk (2000:11) menjelaskan sehat adalah “suatu kualitas hidup yang melibatkan interaksi dinamis dan ketergantungan antara individu yang menjadi baik fisiknya, mentalnya dan reaksi emosionalnya, dan lingkungan sosialnya, tempat ia berada”.

Berdasarkan uraian dari beberapa teori tersebut mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan kesehatan adalah “kualitas hidup seseorang yang baik secara fisik, mental, sosial dan ekonomi sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan tempatnya”.

b. Pengertian Kesehatan Pribadi

Kesehatan pribadi adalah “daya upaya dari seseorang untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan sendiri, yaitu memelihara kesehatan jasmani dan rohani dengan sebaik- baiknya. Supaya mendapatkan kesenangan hidup dan tenaga bekerja yang optimal.” (Sarwono & Siti Aminah, 1982:2). Sedangkan menurut Aip Syarifuddin (1997:75), Kesehatan pribadi adalah “kesehatan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat membina keluarga dan masyarakat yang sehat. Kesehatan pribadi merupakan dasar untuk

melakukan berbagai kegiatan atau perbuatan yang positif selama hidup”.

Berdasarkan teori-teori tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kesehatan pribadi adalah “badan diri seseorang yang bersih dari segala penyakit yang berasal dari dalam tubuh manusia maupun luar tubuh manusia tersebut”.

6. Tujuan Kesehatan Pribadi

Menurut Djonet Soetatmo dkk, (1979:2) tujuan menjaga kesehatan pribadi ialah agar pribadi masing- masing:

- a. Dapat memelihara kesehatan diri sendiri, yang dalam memelihara kesehatan ini termasuk
 - 1) Menjaga agar tidak terkena penyakit.
 - 2) Mengobati penyakit yang sederhana.
 - 3) Mengobati dan memulihkan cacat sehabis sakit.
- b. Sopan dan santun dalam segala tindakan.
- c. Dapat menularkan pengetahuan dan pemahaman tentang cara menjaga kesehatan pribadi kepada keluarganya dan diharapkan disebarluaskan kepada masyarakat sekitarnya.
- d. Memperbaiki dan mempertinggi nilai- nilai kesehatan.
- e. Mendapatkan ketenangan dan ketentraman jiwa dalam diri sendiri dan pergaulan.

7. Ruang Lingkup Kesehatan Pribadi

Kesehatan pribadi pada dasarnya membicarakan mengenai kebiasaan hidup bersih dan sehat pada seseorang, dan dalam menjaga kebersihan pribadi, salah satunya menjaga kebersihan badan yang terdiri dari :

- a. Kulit

Kulit adalah pertahanan pertama melawan seluruh elemen dari luar tubuh, seperti mikroorganisme. Menurut Erwin Setyo Kriswanto

(2012:79) kulit adalah bagian tubuh yang berada paling luar melapisi dan melindungi bagian di dalamnya serta berfungsi sebagai organ ekskresi. Kulit terdiri dari lapisan epidermis di bagian luar yang merupakan lapisan jaringan epitel dan lapisan dermis di bagian bawahnya yang merupakan lapisan jaringan ikat, di bawah jaringan dermis terdapat jaringan hypodermis atau subkutis.

Selain berfungsi sebagai panca indera, menurut Sapto Madijono (2009:50) kulit juga mempunyai fungsi lain, yaitu:

- 1) Melindungi seluruh permukaan tubuh.
- 2) Sebagai alat ekskresi yang berupa keringat.
- 3) Sebagai pengatur suhu tubuh.
- 4) Pengendali hilangnya air tubuh.
- 5) Menghasilkan vitamin D.
- 6) Menyimpan sel-sel lemak.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan kulit, seperti yang dikemukakan oleh Erwin Setyo Kriswanto (2012:80-81) diantaranya:

- 1) Bertambah usia kelembaban kulit akan berkurang.
- 2) Ketika menstruasi, hamil, penggunaan kontrasepsi, stres dan diet.
- 3) Pendingin udara (ac) mendorong kulit yang berminyak menjadi sensitif.
- 4) Orang yang tinggal di daerah beriklim dingin dengan iklim panas.
- 5) Kebiasaan merokok, minum kopi, alkohol dan kurang tidur.
- 6) Kondisi fisik dan kesehatan.
- 7) Penggunaan zat kimia yang menyebabkan iritasi.

Kulit yang selalu bersentuhan langsung dengan segala hal di luar tubuh seperti panasnya sinar matahari, angin dan debu. Harus diperhatikan dan dilakukan perawatan agar tetap sehat. Dikemukakan Djoned Soetatmo (1979:36) ada beberapa cara memelihara dan menjaga kebersihan kulit:

- 1) Membersihkan badan dengan cara mandi yang benar yang minimal dilakukan dua kali sehari pagi dan sore dengan menggunakan air bersih dan sabun mandi.
- 2) Melindungi kulit dari bahaya yang berasal dari luar yaitu dengan menggunakan pakaian termasuk juga menggunakan sepatu.

b. Rambut

Rambut atau sering disebut bulu adalah organ seperti benang yang tumbuh di kulit hewan dan manusia, terutama mamalia. Rambut tidak merasakan sakit ketika dipotong karena tidak mempunyai saraf perasa. Rambut dapat tumbuh dari pembuluh darah yang ada disekitar rambut dan merupakan pelindung bagi kulit kepala dari sengatan matahari dan hawa dingin. Erwin Setyo Kriswanto (2012:110).

Menurut Djonet Soetatmo (1979:39) rambut adalah salah satu bagian dari tubuh seseorang yang mempunyai fungsi sebagai :

- 1) Melindungi kepala dari panas matahari dan bahaya dari luar yang mengancam kepala.
- 2) Memberikan keindahan.

Rambut menjadi salah satu bagian terpenting dari penampilan seseorang. Untuk memiliki rambut yang indah diperlukan usaha untuk merawatnya. Menurut Yuwono Setiawan, dkk (2009:63) ada beberapa cara menjaga kebersihan dan kesehatan rambut :

- 1) Selektif dalam memilih kosmetik rambut, karena rambut akan rusak jika terlalu banyak menggunakan bahan kimia dan pewarnaan.
- 2) Keramas secara rutin dengan menggunakan sampo dan air yang bersih, sebaiknya keramas dilakukan tiga kali dalam seminggu.
- 3) Perbanyak konsumsi buah dan sayuran segar untuk memenuhi kebutuhan tubuh akan vitamin C.

c. Mulut dan Gigi

Menurut Erwin Setyo Kriswanto (2012:203) mulut adalah suatu rongga terbuka tempat masuknya makanan dan air pada manusia atau hewan yang terdapat di bagian kepala. Gigi terdiri dari bermacam-macam bentuk dan masing-masing bentuk memiliki fungsi yang berbeda-beda.

Menurut Dwi Setyaningsih (2007:19-20) ada 3 bentuk gigi, yaitu:

- 1) Gigi seri terletak pada gigi bagian depan dan berfungsi untuk memotong makanan yang kita makan.
- 2) Gigi taring terletak disebelah gigi seri berbentuk runcing berfungsi untuk mengoyak atau menyobek-nyobek makanan yang kita makan.
- 3) Gigi geraham terletak di belakang berfungsi untuk menggiling atau menghaluskan makanan.

Sedangkan menurut Erwin Setyo Kriswanto (2012:204-209) struktur mulut ada beberapa bagian dan fungsi masing-masing:

- 1) Bibir terdiri dari bibir atas dan bibir bawah, titik pertemuannya disebut tepi mulut. Fungsi bibir adalah menjaga agar makanan tidak tercecer keluar, merasakan panas dan dingin makanan, berbicara dengan jelas.
- 2) Lidah terletak pada dasar mulut yang berfungsi untuk mengecap atau merasakan makanan dan minuman, menelan, dan berbicara.
- 3) Gusi berfungsi melindungi akar gigi, selaput peridontium dan tulang alveolar terhadap rangsangan dari bakteri-bakteri dalam mulut.

Gigi dan mulut harus selalu dipelihara kebersihannya. Dengan cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dari sisa makanan, agar gigi tetap sehat. Menurut Dwi Setyaningsih (2007:35-36) cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan cara:

- 1) Menyikat gigi dilakukan 2 kali sehari, menyikat gigi sesudah makan dan sebelum tidur menggunakan pasta gigi (odol).
- 2) Kurangi makan makanan yang manis dan mudah melekat pada gigi, dianjurkan makan makanan yang menyehatkan gigi, semisal sayuran dan buah-buahan yang mengandung vitamin C dan serat, kalsium dan fosfor.
- 3) Mengunyah permen karet bebas gula.
- 4) Lakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi 6 bulan sekali.

Mulut dan gigi merupakan pintu masuk penyakit berbahaya bagi organ dalam manusia. Menurut Erwin Setyo (2012:209-212) gangguan yang terjadi pada mulut dan gigi antara lain:

- 1) Bau mulut.
- 2) Gigi berlubang.
- 3) Noda pada gigi.
- 4) Email gigi lemah/rapuh.
- 5) Pembengkakan gusi.
- 6) Penumpukan plak.
- 7) Penumpukan tartar/karang gigi.
- 8) Radang mulut, karena infeksi jamur.
- 9) Glossitis, lidah terasa sakit karena adanya rekahan.

d. Mata

Menurut Erwin Setyo Kriswanto (2012:150) mata adalah indera yang digunakan untuk melihat lingkungan sekitarnya dalam bentuk gambar sehingga mampu mengenali benda-benda yang ada di sekitarnya dengan cepat karena mata dapat mendeteksi cahaya. Jumlah mata manusia ada dua buah yang bekerja saling menunjang satu sama lain.

Struktur mata terdiri dari beberapa bagian. Bagian-bagian mata saling berkoordinasi sehingga mata dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Sapto Madijono (2009:5-8) mengemukakan struktur mata dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- 1) Bola mata berfungsi membentuk bayangan benda yang dilihat.
Bola mata mempunyai tiga lapisan dinding yang mengelilingi rongga bola mata, yaitu lapisan luar, lapisan tengah dan lapisan dalam.
- 2) Sklera atau disebut putih mata sebagai pelindung dan mempertahankan bentuk biji mata.
- 3) Kelopak mata melindungi mata dari debu, angin dan benda-benda asing yang masuk.
- 4) Alis mata berfungsi mencegah tetesan keringat atau air masuk ke mata.
- 5) Koroid berfungsi mencegah refleksi atau pemantulan sinar.
- 6) Pupil, berfungsi sebagai gerbang masuknya cahaya guna mencapai retina.
- 7) Iris sebagai diafragma yang mengontrol ukuran pupil untuk mengatur cahaya yang masuk.
- 8) Kornea, struktur transparan yang menyerupai kubah, merupakan pembungkus dari iris, pupil dan bilik anterior serta membantu memfokuskan cahaya.
- 9) Retina, berfungsi mengirim pesan visual melalui saraf optikus ke otak.
- 10) Kelenjar air mata, sebagai pelumas mata agar dapat digerakkan.

Mata merupakan panca indera terpenting, dengan mata bisa melihat keindahan alam semesta. Agar mata tetap sehat perlu

dilakukan perawatan yang baik. Menurut Yuwono Setiawan, dkk (2009:63) cara menjaga kesehatan mata :

- 1) Membiasakan membaca di tempat yang cukup terang.
- 2) Hindari menonton TV terlalu dekat dan terlalu lama.
- 3) Hindari membaca dengan jarak yang terlalu dekat dan sambil tiduran.
- 4) Mengonsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin A seperti sayuran dan buah- buahan yang berwarna.
- 5) Jika ada gejala yang kurang nyaman pada mata, seperti gatal- gatal, bengkak, atau merah sebaiknya segera diperiksakan ke dokter.
- 6) Pemeriksaan rutin ke dokter mata yang dilakukan 12 bulan sekali.
- 7) Istirahatkan mata agar kembali menjadi nyaman.

e. Hidung

Menurut Djoned Soetamto (1979:63-64) hidung adalah salah satu panca indra pada manusia yang mempunyai fungsi untuk:

- 1) Tempat masuk dan keluarnya udara pernafasan (respiratory), udara yang dihirup melewati lubang hidung, masuk ke dalam paru-paru dan keluar dari paru-paru dihembuskan melalui lubang hidung.
- 2) Tempat penyaringan udara pernafasan, bulu-bulu dalam hidung akan menyaring debu dan kotoran yang masuk bersama udara.
- 3) Sebagai alat pencium, yang dapat menentukan bau, seperti bau busuk, bau harum, bau asam, dan sebagainya.
- 4) Sebagai pengatur suara, udara yang keluar masuk kehidung menggetarkan alat-alat yang ada di dalam hidung sehingga akan terdengar adanya suara yang baik dan jelas.

Menurut Yuwono Setiawan (2009:63-64) cara menjaga kebersihan hidung:

- 1) Membersihkan lubang hidung dengan air bersih dan kain yang lembut.
- 2) Memakai pelindung hidung jika berada di tempat yang berbau tidak sedap atau berdebu.
- 3) Hindari benturan pada hidung karena struktur tulang pada hidung adalah tulang rawan.
- 4) Segera periksa ke dokter THT (telinga, hidung, tenggorokan) apabila ada kelainan pada hidung.

f. Telinga

Telinga merupakan sebuah organ yang mampu mendeteksi/mengenal suara dan berperan dalam keseimbangan tubuh. Menurut Erwin Setyo Kriswanto (2012:180) telinga adalah alat indra yang memiliki fungsi untuk mendengar suara sehingga dapat mengetahui/mengidentifikasi apa yang sedang terjadi di sekitarnya.

Menurut Sapto Madijono (2009:21-25) telinga manusia terdiri dari tiga bagian yang masing-masing mempunyai fungsi:

- 1) Telinga luar merupakan bagian telinga yang terlihat dari luar, dan terdiri atas:
 - a) Daun telinga (pinna) berfungsi membantu mengumpulkan gelombang suara menuju gendang telinga.
 - b) Liang telinga yaitu susunan tulang rawan yang dilapisi kulit tipis, terdapat gendang telinga pada ujung saluran yang meneruskan suara ke telinga dalam.
- 2) Telinga tengah merupakan ruangan kecil yang terdapat di dalam tengkorak dan terdiri atas:
 - a) Osikel merupakan alat yang menyampaikan getaran suara.

- b) Tulang sanggurdi tulang yang meneruskan getaran ke rumah siput.
 - c) Saluran eustachius penghubung antara ruangan telinga tengah ke belakang hidung (*faring*).
- 3) Telinga dalam berawal dari tingkap oval dan saluran labirin yang terdiri dari:
- a) Vestibula merupakan bagian tengah yang bersambungan dengan koklea.
 - b) Saluran gelung atau setengah lingkaran berfungsi sebagai keseimbangan.
 - c) Koklea atau rumah siput merupakan bagian terdalam yang berfungsi menerima getaran suara.

Telinga yang berfungsi sebagai alat pendengaran dan keseimbangan. Agar kedua fungsi tersebut berjalan, telinga harus dijaga dan dirawat dengan baik. Menurut Yuwono Setiawan dkk (2009:64) perawatan telinga dapat dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Bersihkan lubang telinga secara teratur dengan menggunakan alat pembersih yang halus dan bebas dari kuman seperti cotton buds.
- 2) Usahakan agar telinga selalu dalam keadaan kering.
- 3) Hindari telinga dari benturan benda keras dan suara yang terlalu keras.
- 4) Jangan menggunakan obat-obatan berefek samping.
- 5) Segera periksa ke dokter THT (telinga, hidung, tenggorokan) apabila ada gangguan pada telinga.

g. Kuku

Kuku merupakan penutup dan pelindung ujung jari tangan dan kaki yang berguna untuk membantu jari memegang benda dan pada

orang dewasa memberikan kepuasan dalam segi estetika. Kuku adalah bagian tubuh yang terdapat atau tumbuh di ujung jari tangan atau kaki yang memiliki zat tanduk tipis. Erwin Setyo Kriswanto (2012:128).

Perawatan kuku adalah sebuah hal yang penting, jika tidak diperhatikan dapat mengganggu kesehatan. Kuku yang bersih dapat menambah rasa percaya diri dan tubuh terhindar dari kuman-kuman dan berbagai macam penyakit. Agar hal itu terwujud maka kuku perlu dilakukan perawatan secara teratur. Menurut Yuwono Setiawan (2009:65) cara membersihkan kuku dapat dengan cara :

- 1) Bersihkan dengan air bersih dan disikat atau digosok dengan sabun.
- 2) Guntinglah kuku secara rutin seminggu sekali.

Fungsi utama kuku adalah melindungi ujung jari yang lembut dan penuh urat saraf, serta mempertinggi daya sentuh. Menurut Erwin Setyo Kriswanto (2012:132) fungsi kuku yaitu:

- 1) Sebagai alat bantu dalam mengerjakan sesuatu hal pekerjaan (contoh: penjahit).
- 2) Memberi keindahan pada tangan.

h. Kaki

Kaki adalah salah anggota badan manusia yang merupakan anggota gerak bawah manusia. Fungsi utama kaki adalah untuk berjalan dan berlari, tapi juga dapat mempengaruhi keseimbangan seseorang.

Menurut Yuwono Setiawan dkk (2009:65) cara menjaga dan merawat kebersihan kaki :

- 1) Bersihkan kotoran yang menempel disela-sela jari kaki.
- 2) Potonglah kuku jari secara rutin.
- 3) Cuci kaki sebelum tidur dan setelah melakukan aktivitas terutama aktivitas di luar rumah.
- 4) Keringkan kaki dengan handuk apabila basah.
- 5) Gunakan alas kaki apabila berada di luar rumah.

i. Menjaga Kebersihan Pakaian

Pakaian adalah salah satu benda yang dipakai untuk menutup badan (melindungi sebagian tubuh), bila kita terlihat rapi dalam berpakaian, maka akan membuat kita percaya diri. Dalam berpakaian kita mempunyai cita rasa terhadap warna maupun motif dari bahan yang tersedia, setiap orang mempunyai selera yang berbeda. Pakaian harus dipilih yang serasi dengan badan/ kulit pemakai dengan penuh cita rasa yang baik, pakaian yang pantas dan tepat untuk orang lain belum tentu sesuai dengan diri kita sendiri.

Menurut Djoned Soetatmo (1979:104) fungsi dari pakaian antara lain :

- 1) Melindungi sebagian tubuh kita diantaranya :
 - a) Melindungi kulit dari panas terik matahari.
 - b) Melindungi dari suhu yang rendah atau dingin dari udara.
 - c) Mencegah debu dan penyebab penyakit masuk ke dalam tubuh.
 - d) Untuk mempertambah keindahan atau kecantikan.

Usaha menjaga dan memelihara pakaian agar dalam keadaan baik dan rapi. harus dikerjakan secara teratur setiap hari atau setiap minggu. Menurut Djoned Soetatmo (1979:111-112) ada beberapa cara memelihara pakaian dengan dicuci dan disimpan dengan baik:

- 1) Kaos dicuci hati-hati agar benang tidak tertarik oleh kuku.
- 2) Pisahkan pakaian yang kotor dengan pakaian yang sangat kotor.
- 3) Pakaian putih dengan pakaian berwarna, pakaian putih sebaiknya dicuci tersendiri terlebih dahulu.
- 4) Cucilah pakaian pakai air bersih dan sabun cuci yang sesuai.
- 5) Bilaslah dalam air bersih sampai tidak berbusa lagi.

Cara menyimpan pakaian :

- 1) Sediakan tempat khusus untuk menaruh pakaian, pada tempatnya masing- masing.
- 2) Pakaian yang disimpan dalam almari harus selalu bersih dan kering.
- 3) Jangan menaruh pakaian bekas dimana saja agar tidak lekas rusak.
- 4) Lipat pakaian atau lebih baik digantung dalam almari.

8. Cara Menjaga Kesehatan Pribadi

Upaya kesehatan ialah usaha-usaha untuk memelihara, meningkatkan kesehatan dan usaha untuk penyembuhan bila mana sakit, yang dilakukan oleh pemerintah dan/ atau masyarakat yang dilakukan oleh individu, kelompok masyarakat, lembaga pemerintahan, ataupun swadaya

masyarakat (LSM). Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007:136) upaya mewujudkan kesehatan dapat dilihat dari tiga aspek yaitu :

- a. Perilaku pencegahan penyakit, dan penyembuhan penyakit bila sakit serta pemulihan kesehatan bilamana telah sembuh dari penyakit.
- b. Perilaku peningkatan kesehatan, kesehatan itu sangat dinamis dan relatif, maka dari itu orang yang sehat pun perlu diupayakan supaya mencapai tingkat kesehatan yang seoptimal mungkin.
- c. Perlu gizi (makanan dan minuman) yang dapat memelihara serta meningkatkan kesehatan seseorang, tetapi makanan dan minuman juga dapat menjadi penyebab menurunnya kesehatan seseorang, bahkan dapat mendatangkan penyakit. Hal ini sangat tergantung pada perilaku orang terhadap makanan dan minuman tersebut.

Becker dalam Soekidjo Notoatmodjo (2007:137-138) menjelaskan ada beberapa perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya.

Perilaku ini mencakup antara lain:

- a. Makan dengan menu seimbang (*appropriate diet*), menu seimbang dalam arti kualitas (mengandung zat-zat gizi yang diperlukan tubuh), dan kuantitas yang berarti jumlahnya cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh (tidak kurang, tetapi juga tidak lebih), di Indonesia dikenal dengan ungkapan *empat sehat lima sempurna*.
- b. Olahraga teratur, mencakup kualitas (gerakan), dan kuantitas dalam arti frekuensi dan waktu yang digunakan untuk olahraga. Kedua aspek ini akan tergantung dari usia, dan status kesehatan yang bersangkutan.
- c. Tidak merokok, merokok adalah kebiasaan jelek yang mengakibatkan berbagai macam penyakit. Kebiasaan merokok, khususnya di Indonesia seolah-olah sudah menjadi budaya. Hampir 50 % penduduk Indonesia usia dewasa merokok. Inilah tantangan pendidikan kesehatan di Indonesia.
- d. Tidak minum minuman keras dan narkoba. Kebiasaan minum miras dan mengkonsumsi narkoba (narkotika dan bahan-bahan berbahaya lainnya) juga cenderung meningkat.
- e. Istirahat yang cukup, dengan meningkatnya kebutuhan hidup akibat tuntutan untuk penyesuaian dengan lingkungan modern,

- mengharuskan orang untuk bekerja keras dan berlebihan, sehingga waktu istirahat berkurang.
- f. Mengendalikan stress, stress bisa terjadi pada siapa saja, dan akibatnya bermacam-macam bagi kesehatan. Kecenderungan stress akan meningkat pada setiap orang. Stress tidak dapat dihindari, yang penting bisa mengendalikan stress dengan melakukan kegiatan yang positif. Agar stress tidak menyebabkan gangguan kesehatan.

Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan diwujudkan dalam suatu wadah pelayanan kesehatan yang disebut sarana kesehatan. Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007:8-9) Upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan dibedakan menjadi tiga:

- a. Sarana Pemeliharaan Kesehatan Primer (*Primary Care*)

Sarana atau pelayanan kesehatan untuk penyakit ringan, yang berada paling dekat pada masyarakat. Yang paling pertama menyentuh masalah kesehatan di masyarakat. Misalnya puskesmas, poliklinik, dokter praktik swasta, dan sebagainya.

- b. Sarana Pemeliharaan Kesehatan Tingkat Dua (*Secondary Care*)

Sarana atau pelayanan kesehatan rujukan bagi kasus atau penyakit dari sarana pelayanan kesehatan primer, yang belum bisa ditangani oleh sarana kesehatan primer sendiri karena peralatan atau keahliannya belum ada. Misalnya puskesmas dengan rawat inap (puskesmas pusat), rumah sakit kabupaten, rumah sakit tipe D dan C dan rumah bersalin.

c. Sarana Pemeliharaan Kesehatan Tingkat Tiga (*Tertiary Care*)

Sarana pelayanan kesehatan rujukan bagi kasus- kasus yang tidak dapat ditangani oleh sarana-sarana pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan sekunder. Misalnya rumah sakit provinsi, rumah sakit tipe B atau A.

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu, ditemukan beberapa hasil penelitian dalam wujud skripsi yang relevan dengan judul skripsi atau permasalahan yang penulis angkat adalah penelitian-penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Basirah Tahun 2010 berjudul Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Kelas III-VI SD Negeri Jambon, Nanggulan, Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas III-VI SD Negeri Jambon, Nanggulan, Kulon Progo yang berjumlah 74 siswa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III-VI SD Negeri Jambon, Nanggulan, Kulon Progo. Instrumen dan teknik pengambilan data menggunakan angket yang terdiri atas faktor perilaku terhadap makanan dan minuman, faktor perilaku terhadap kebersihan tubuh, faktor perilaku terhadap kesehatan lingkungan, faktor perilaku terhadap sakit dan penyakit, faktor kebiasaan yang merusak, dan faktor perilaku hidup yang teratur. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif

kuantitatif persentase. Penelitian menyimpulkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas III-VI SD Negeri Jambon, Nanggulan, Kulon Progo dalam kategori baik sebanyak 14,86%, kategori cukup baik 45,95%, kategori kurang baik sebanyak 24,32%, kategori tidak baik sebanyak 14,86%. Secara rinci terlihat bahwa faktor terhadap makanan dan minuman dalam kategori cukup baik, faktor perilaku terhadap kebersihan tubuh dan dalam kategori cukup baik, faktor perilaku terhadap kebersihan lingkungan dalam kategori kurang baik, perilaku terhadap sakit dan penyakit dalam kategori cukup baik, faktor kebiasaan yang merusak kesehatan dalam kategori cukup baik, dan faktor perilaku hidup yang teratur dalam kategori cukup baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Samsul Arifin pada tahun 2007 berjudul Perilaku Hidup Sehat Siswa SMU Negeri 3 Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui perilaku hidup sehat siswa SMU Negeri 3 Bantul, Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data dengan menggunakan angket. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMU Negeri 3 Bantul yang berjumlah 438 dan diambil sampel berjumlah 110 siswa. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 110 siswa di sekolah SMU Negeri 1 Sewon, uji validitas dan reabilitas menggunakan analisis kesahihan (validitas) keandalan teknik *Alpha Cronbach* edisi Sutrisno

Hadi dan Yuni Pamardiningsih dengan SPS Versi 2005-BL dan menghasilkan koefisiensi reliabilitas (r_{kr})= 0,853. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku hidup sehat pada siswa SMU Negeri 3 Bantul berada pada kategori cukup baik. Dari 110 orang siswa yang diteliti 4 (3,60%) perilaku sehatnya baik, 83 (75,70%) siswa perilaku hidup sehatnya cukup baik; 23 (20,90%) siswa perilaku hidup sehatnya kurang baik; dan tidak ada (0%) siswa yang perilaku sehatnya tidak baik. Hasil penelitian pada masing-masing faktor adalah sebagai berikut: (1) perilaku hidup siswa SMU Negeri 3 Bantul terhadap makanan dan minuman berada pada kategori cukup baik, (2) perilaku hidup siswa SMU Negeri 3 Bantul terhadap kebersihan diri berada pada kategori cukup baik, (3) perilaku hidup siswa SMU Negeri 3 Bantul terhadap kebersihan lingkungan berada pada kategori cukup baik, (4) perilaku hidup siswa SMU Negeri 3 Bantul terhadap sakit dan penyakit berada pada kategori cukup baik, (5) perilaku hidup siswa SMU Negeri 3 Bantul terhadap kebiasaan yang merusak kesehatan berada pada kategori cukup baik, dan (6) perilaku hidup siswa SMU Negeri 3 Bantul terhadap perilaku hidup yang teratur berada pada kategori cukup baik.

C. Kerangka Berpikir

Tingkat kesadaran siswa akan kesehatan sangat berpengaruh terhadap penentuan prestasi dalam proses pembelajaran baik disekolah maupun dalam sosial masyarakat, namun kesehatan seseorang akan ditentukan oleh tingkat pemahaman dan sikapnya terhadap kesehatan pribadi orang tersebut. Perilaku

terhadap kesehatan pribadi dapat dilakukan sejak dini sehingga tubuh tetap terjaga dan sehat. Agar tubuh tetap sehat maka kebersihan dan kesehatan diri sendiri harus selalu terjaga. Perilaku seseorang terhadap suatu obyek, tidak akan timbul dengan sendirinya, tetapi terbentuk melalui proses pendidikan (ilmu pengetahuan) dan pengalaman lain maupun dari keadaan di lingkungan sekitarnya.

Kesehatan pribadi mencakup beberapa faktor, antara lain: perilaku terhadap makanan dan minuman, perilaku terhadap kebersihan diri sendiri, penerapan perilaku untuk menjaga kesehatan pribadi, perilaku yang merusak kesehatan, serta perilaku hidup teratur. Masalah kebersihan dan kesehatan yang dihadapi oleh siswa sangat kompleks dan bervariasi. Pada siswa usia tingkat dasar biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan, sehingga isu yang menonjol bagi siswa SD adalah kebiasaan yang masih kurang dalam berperilaku hidup bersih dan sehat. Seperti gosok gigi yang baik dan benar, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, memotong kuku, kebersihan diri dan adanya gejala kenakalan siswa. Penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai harapan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman dan sikap siswa terhadap kesehatan pribadi yang dilakukan oleh siswa SD kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan keadaan obyek yang diteliti, yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman dan sikap siswa terhadap kesehatan pribadi yang dilakukan siswa kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Suharsimi Arikunto (2010:3), metode survei merupakan salah satu cara memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu yang dikelompokkan menurut jenis, sifat, dan kondisinya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam skripsi yang berjudul Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo terdapat dua variabel

1. Tingkat pemahaman siswa terhadap kesehatan pribadi, merupakan kemampuan seseorang untuk mencerna pengetahuan yang didapatnya mengenai kesehatan pribadi dan mengungkapkan kembali dalam suatu makna yang sesuai dengan pemahamannya. Dipengaruhi oleh faktor intern yaitu jasmaniah siswa, psikologis dan kelelahan serta faktor ekstern antara lain keluarga, sekolah dan masyarakat yang mempengaruhi pemahaman terhadap kesehatan pribadi, yang diukur dengan menggunakan metode PAP yaitu Penilaian Acuan Patokan (PAP).

2. Sikap siswa terhadap kesehatan pribadi, yaitu suatu pilihan dalam memberikan respon terhadap suatu obyek dalam hal ini mengenai kesehatan pribadi yang dapat memberikan pengalaman dan membawa arti bagi setiap diri individu yang diukur menggunakan angket. Faktor yang mempengaruhi sikap siswa terhadap kesehatan pribadi meliputi pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan/sekolah, tingkat emosi siswa.

C. Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti, maka penelitiannya merupakan semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi kasus. Penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 104 siswa. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Daftar Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo

| No | Nama sekolah | Jumlah siswa | | Total |
|---------------|-------------------------|--------------|-----------|------------|
| | | Putra | Putri | |
| 1 | SD Negeri 1 Nanggulan | 12 | 15 | 27 |
| 2 | SD Negeri 2 Nanggulan | 6 | 8 | 14 |
| 3 | SD Negeri Wijimulyo Lor | 7 | 4 | 11 |
| 4 | SD Negeri Wijimulyo | 9 | 4 | 13 |
| 5 | SD Negeri Wijilan | 5 | 8 | 13 |
| 6 | SD Negeri Dukuh | 8 | 10 | 18 |
| 7 | SD Negeri Sokorojo | 5 | 3 | 8 |
| Jumlah | | 52 | 52 | 104 |

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Dalam penelitian ini masing-masing variabel menggunakan instrumen yang berbeda:

a. Tingkat pemahaman siswa terhadap kesehatan pribadi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman, untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap kesehatan pribadi. Bentuk soal berupa soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dianggap tepat. Adapun pemberian skor untuk tes pemahaman adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penskoran Tes Pemahaman

| No | Uraian | Penskoran jawaban | |
|----|--------------------------|-------------------|-------|
| | | Benar | Salah |
| 1 | Masing-masing butir soal | 1 | 0 |

b. Sikap siswa terhadap kesehatan pribadi

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup dalam bentuk *check list*, berupa pernyataan tertulis yang bertujuan menggali informasi mengenai sikap siswa kelas V terhadap kesehatan pribadi. Dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:194), angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, menurut Suharsimi Arikunto (2010:195), angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang disediakan. Adapun penskoran untuk angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penskoran Jawaban Angket.

| Jawaban | Skor pertanyaan positif | Skor pertanyaan negatif |
|---------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Sangat setuju (ST) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat tidak setuju (STS) | 1 | 4 |

c. Langkah Penyusunan Instrumen

Menurut Sutrisno Hadi (1991:7-9) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam penyusunan instrumen, yaitu:

1) Mendefinisikan konstruk.

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstruk, berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa terhadap kesehatan pribadi siswa kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo dan sikap siswa terhadap kesehatan pribadi siswa kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. Kesehatan pribadi dipengaruhi oleh rangsangan-rangsangan dari luar maupun dari dalam diri seseorang.

2) Menyidik faktor.

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang diangkat dan selanjutnya diyakini menjadi komponen dari konstruk yang diteliti. Yaitu faktor yang mempengaruhi siswa terhadap kesehatan pribadi. Faktor pemahaman meliputi: faktor intern dan faktor ekstern, sedangkan faktor sikap meliputi: pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting dan media massa, lembaga pendidikan lembaga agama dan faktor emosi dalam diri individu.

3) Menyusun butir-butir pertanyaan.

Langkah ketiga adalah menyusun item-item pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Item-item harus merupakan penjabaran dari isi faktor yang dan hanya sebatas itu saja, tidak membicarakan faktor lain. Kemudian disusun dalam butir-butir soal yang memberi gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua), yaitu sebagai berikut:

a) Tingkat Pemahaman

Kisi-kisi tes pemahaman siswa terhadap kesehatan pribadi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Tes Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa.

| Variabel | Faktor | Indikator | No Butir | Jml |
|---|-------------------|----------------------|-------------------|-----|
| Tingkat pemahaman siswa terhadap kesehatan pribadi siswa kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo | 1. Faktor intern | 1. Faktor jasmaniah | 1,2,3,4,6,7 | 6 |
| | | 2. Faktor psikologis | 5,8,9,10,11 | 5 |
| | | 3. Faktor kelelahan | 12,13,14,15 | 4 |
| | 2. Faktor ekstern | 1. Keluarga | 16,17,18,21 | 4 |
| | | 2. Sekolah | 19,20,22,23,24,25 | 6 |
| | | 3. Masyarakat | 26,27,28,29,30 | 5 |
| | Jumlah | | | |

b) Sikap Siswa

Kisi-kisi angket penelitian mengenai sikap siswa terhadap kesehatan pribadi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Penelitian, Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi.

| Tabel 5: Riset Riset Pengaruh Persepsi, Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi. | | | | | |
|---|---|--|------------|----------|-----|
| Variabel | Faktor | Indikator | Pertanyaan | | Jml |
| | | | Positif | Negatif | |
| Sikap siswa terhadap kesehatan pribadi siswa kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo | 1. Pengalaman pribadi | 1. Pencegahan dan penyembuhan penyakit | 1,3 | 2 | 3 |
| | | 2. Merokok, Minum minuman beralkohol | 4,5 | 6 | 3 |
| | | 3. Hidup teratur | 7, 8 | 9 | 3 |
| | 2. Kebudayaan | 1. Kebersihan tubuh | 10,11,15 | 12,13,14 | 6 |
| | | 2. Kebersihan pakaian | 16,18 | 17 | 3 |
| | | 3. Kebersihan makanan | 20,21 | 19 | 3 |
| | | 4. Olahraga teratur | 22,23 | 24 | 3 |
| | 3. Orang lain yang dianggap penting dan media massa | 1. Orang tua dan teman sebaya | 25,27,28 | 26 | 4 |
| | | 2. Buku kesehatan | 29,31,32 | 30 | 4 |
| | 4. Lembaga pendidikan, lembaga agama dan faktor emosi dalam diri individu | 1. Sekolah | 34,35,36 | 33 | 4 |
| | | 2. Masalah sosial | 37,39,40 | 38 | 4 |
| Jumlah | | | | | 40 |

2. *Judgement*

Setelah penyusunan butir-butir pertanyaan selesai, peneliti berkonsultasi dengan beberapa ahli yang berkompeten dengan materi penelitian. Penelitian ini menyangkut tentang ilmu kesehatan, maka peneliti melakukan konsultasi dengan beberapa ahli kesehatan. Setelah melalui proses konsultasi, maka angket yang dibuat peneliti dinyatakan valid dan sah pada tanggal 3 Maret 2015 oleh Bapak Sriawan, M.Kes. selaku dosen penguji *Expert Judgement* dan Ibu Indah Prasetyawati Tri P.S.,M.Or. pada 6 Maret 2015, sehingga bisa digunakan untuk uji coba dan pada akhirnya boleh dijadikan alat untuk pengambilan data penelitian.

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilaksanakan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Wonorejo, pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2015 dengan responden sebanyak 19 siswa. Masing-masing variabel menggunakan instrumen berbeda, untuk pemahaman menggunakan tes pemahaman yang berupa soal pertanyaan sebanyak 30 butir. Sedangkan untuk sikap menggunakan angket yang berupa pernyataan sebanyak 40 butir. Sehingga total terdapat 70 butir soal. Siswa dalam mengerjakan soal dilakukan dengan sungguh-sungguh, untuk tes pemahaman memerlukan waktu lebih lama karena harus memahami setiap soal. Sedangkan untuk pernyataan sikap siswa hanya mencentang pada kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Tujuan diadakannya uji coba untuk mengetahui tingkat keterbacaan angket yang disusun oleh peneliti. Apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Baik buruknya instrumen ditunjukkan oleh kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas). Uji validitasnya menggunakan rumus statistik bagian total dan uji reliabilitasnya menggunakan teknik *Alpha cronbach*.

1. Uji validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen dinyatakan valid atau sahih apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.389) pada taraf gugur.

Dalam uji validitas peneliti menggunakan pengujian validitas konstruk (*construct validity*) yaitu instrumen dikonstruksi pada aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan teori tertentu, selanjutnya instrumen dikonsultasikan pada pendapat para ahli (*judgment experts*).

Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dari Pearson dalam Sugiyono (2010:146):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

r_{xy} = Koefisien korelasi

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

ΣXY = Jumlah hasil kali dari X dan Y

N = Banyaknya Responden

Adapun perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0*. dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.389) maka pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0.389) maka pernyataan tersebut tidak valid.
- 3) r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*.

a. Validitas Instrumen Tes Pemahaman

Adapun hasil validitas instrumen mengenai tes pemahaman, adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Validasi Setiap Pertanyaan Tes Pemahaman

| Pertanyaan | <i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r_{hitung}) | r_{tabel} | Validitas |
|--------------|--|-------------|-----------|
| Pertanyaan 1 | 0,890 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,542 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,890 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,802 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,458 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,767 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,636 | 0,389 | Valid |

| Pertanyaan | <i>Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung})</i> | r_{tabel} | Validitas |
|-------------------|---|--------------------------|------------------|
| Pertanyaan 8 | 0,615 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 9 | 0,890 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 10 | 0,820 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 11 | 0,561 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 12 | 0,606 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 13 | 0,890 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 14 | 0,786 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 15 | 0,634 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 16 | 0,820 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 17 | 0,511 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 18 | 0,943 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 19 | 0,802 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 20 | 0,636 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 21 | 0,820 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 22 | 0,710 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 23 | 0,943 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 24 | 0,764 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 25 | 0,412 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 26 | 0,484 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 27 | 0,606 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 28 | 0,406 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 29 | 0,682 | 0,389 | Valid |
| Pertanyaan 30 | 0,415 | 0,389 | Valid |

Kolom *corrected item-total correlation* pada tabel di atas menunjukkan kolerasi antara skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrument. Pada signifikan 0,05 r_{tabel} sebesar 0.389, hasil dapat dilihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) semuanya lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.389) sehingga dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} > r_{tabel} (0.389) maka ke-30 pertanyaan tersebut valid.

b. Validitas Instrumen Angket Sikap Siswa

Adapun hasil validitas instrumen mengenai angket sikap siswa, adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Validasi Setiap Pernyataan Sikap

| Pernyataan | <i>Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung})</i> | r_{tabel} | Validitas |
|-------------------|--|-------------------------------|------------------|
| Pernyataan 1 | 0,597 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,750 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,484 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,502 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,870 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 6 | 0,831 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 7 | 0,656 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 8 | 0,751 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 9 | 0,452 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 10 | 0,735 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 11 | 0,890 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 12 | 0,532 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 13 | 0,486 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 14 | 0,870 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 15 | 0,516 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 16 | 0,671 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 17 | 0,439 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 18 | 0,831 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 19 | 0,726 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 20 | 0,504 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 21 | 0,726 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 22 | 0,421 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 23 | 0,544 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 24 | 0,870 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 25 | 0,554 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 26 | 0,500 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 27 | 0,890 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 28 | 0,751 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 29 | 0,726 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 30 | 0,870 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 31 | 0,461 | 0,389 | Valid |

| Pertanyaan | <i>Corrected Item-Total Correlation (r_{hitung})</i> | r_{tabel} | Validitas |
|-------------------|--|-------------------------------|------------------|
| Pernyataan 32 | 0,532 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 33 | 0,890 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 34 | 0,532 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 35 | 0,486 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 36 | 0,817 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 37 | 0,870 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 38 | 0,915 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 39 | 0,474 | 0,389 | Valid |
| Pernyataan 40 | 0,455 | 0,389 | Valid |

Kolom *corrected item-total correlation* pada tabel di atas menunjukkan korelasi antara skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Pada signifikan 0,05 r_{tabel} sebesar 0.389, hasil dapat dilihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) semuanya lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.389) sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.389) maka ke-40 pernyataan tersebut valid.

2. Uji reliabilitas

Sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada

tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2010:221).

Dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas instrumen, sebab jenis datanya yakni data interval yang diperoleh melalui angket.

Rumus *Cronbach's Alpha* dalam Anas Sudijono (2008:208)

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_a^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum a^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

σ_t^2 = Varian total

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria dari Guilford, yaitu

Tabel 8. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

| Koefisien Reliabilitas | Interpretasi |
|-------------------------|---------------|
| $0.00 \leq r \leq 0.20$ | Sangat Rendah |
| $0.20 \leq r \leq 0.40$ | Rendah |
| $0.40 \leq r \leq 0.60$ | Sedang/Cukup |
| $0.60 \leq r \leq 0.80$ | Tinggi |
| $0.80 \leq r \leq 1.00$ | Sangat Tinggi |

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0*. butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_{α} positif dan $> r_{\text{tabel}}$ (0.389) maka reliabel.
- 2) Jika r_{α} negatif dan $< r_{\text{tabel}}$ (0.389) maka tidak reliabel.

a. Reliabilitas Tes Pemahaman

Adapun hasil reliabilitas untuk tes pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Reliabilitas Setiap Pertanyaan Tes Pemahaman

| Cronbach's Alpha (r_{α}) | r_{tabel} |
|---|--------------------------------------|
| 0.954 | 0.389 |

Pada 30 butir pernyataan yang diberikan dengan tingkat signifikan 0,05 dan $r_{\alpha} (\alpha) = 0.954$; ini berarti $r_{\alpha} (\alpha) 0.954 > r_{\text{tabel}} 0.389$ dan koefisien reliabilitasnya berada pada $0.80 \leq 0.954 \leq 1.00$, berarti termasuk kategori sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner tersebut telah *reliabel* dan dapat disebarluaskan kepada responden sebagai instrumen dalam penelitian ini.

b. Reliabilitas Angket Sikap Siswa

Adapun hasil reliabilitas untuk angket sikap siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Reliabilitas Setiap Pernyataan Angket Sikap Siswa

| Cronbach's Alpha (r_{α}) | r_{tabel} |
|---|--------------------------------------|
| 0.964 | 0.389 |

Pada 40 butir pernyataan yang diberikan dengan tingkat signifikan 0,05 dan $r_{\alpha} (\alpha) = 0.964$; ini berarti $r_{\alpha} (\alpha) 0.964 > r_{\text{tabel}} 0.389$ dan koefisien reliabilitasnya berada pada $0.80 \leq 0.964 \leq 1.00$, berarti termasuk katagori sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner

tersebut telah *reliabel* dan dapat disebarluaskan kepada responden sebagai instrument dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Anas Sudijono (2008:43) perhitungan ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *number of case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

p = angka *persentase*

Pengkategorian dalam penelitian ini dapat dilakukan apabila asumsi kurva normal telah terpenuhi oleh data hasil penelitian. Menurut Anas Sudijono (2008:174-175) untuk memberikan skor yang ada dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tangkar yang ada, kategori tersebut ada lima kelompok, yaitu menggunakan teknik kategori Baik Sekali, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Pemahaman

Menurut Sukardi.E,dan Maramis.W.F.(1986:137) kategori tingkat pemahaman siswa secara rinci dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Rentangan Norma untuk Tingkat Pemahaman Siswa

| No | Rentang Norma | Kategori |
|----|---------------|-----------------|
| 1 | > 85 | Baik Sekali (A) |
| 2 | $75 - 84$ | Baik (B) |
| 3 | $65 - 75$ | Cukup Baik (C) |
| 4 | $55 - 64$ | Kurang Baik (D) |
| 5 | < 55 | Tidak Baik (E) |

b. Sikap Siswa

Kategori sikap siswa secara rinci dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Rentangan Norma untuk Sikap Siswa

| No | Rentang Norma | Kategori |
|----|--|-------------|
| 1 | $> Mean + 1,5 SD$ | Baik Sekali |
| 2 | $Mean + 0,5 SD \text{ s/d } < Mean + 1,5 SD$ | Baik |
| 3 | $Mean - 0,5 SD \text{ s/d } > Mean + 0,5 SD$ | Cukup baik |
| 4 | $Mean - 1,5 SD \text{ s/d } < Mean - 0,5 SD$ | Kurang baik |
| 5 | $< Mean - 1,5 SD$ | Tidak baik |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

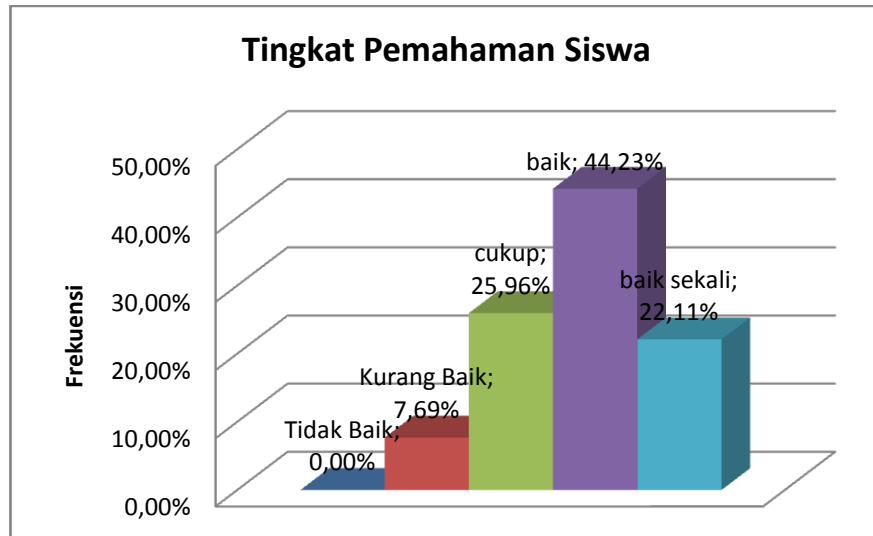
1. Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil statistik penelitian tingkat pemahaman siswa terhadap kesehatan pribadi siswa kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo, nilai minimum= 56,67, nilai maksimum= 96,67, rata-rata (*mean*)= 78,04, median= 76,67, modus sebesar= 76,67; *standart deviasi*= 8,54. Hasil deskripsi Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Kesehatan Pribadi yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|-------------|------------|--------------|
| > 85 | Baik Sekali | 23 | 22,11 |
| 75 – 84 | Baik | 46 | 44,23 |
| 65 – 74 | Cukup Baik | 27 | 25,96 |
| 55 – 64 | Kurang Baik | 8 | 7,69 |
| < 54 | Tidak Baik | 0 | 0 |
| Jumlah | | 104 | 100 |

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Deskripsi Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo yang masuk dalam kategori Baik Sekali sebanyak 23 siswa atau sebesar 22,11 %, kategori Baik sebanyak 46 siswa atau sebesar 44,23 %, kategori Cukup Baik sebanyak 27 siswa atau sebesar 25,96 %, kategori Kurang Baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 7,69 %, dan tidak ada yang masuk pada kategori Tidak Baik.

2. Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo

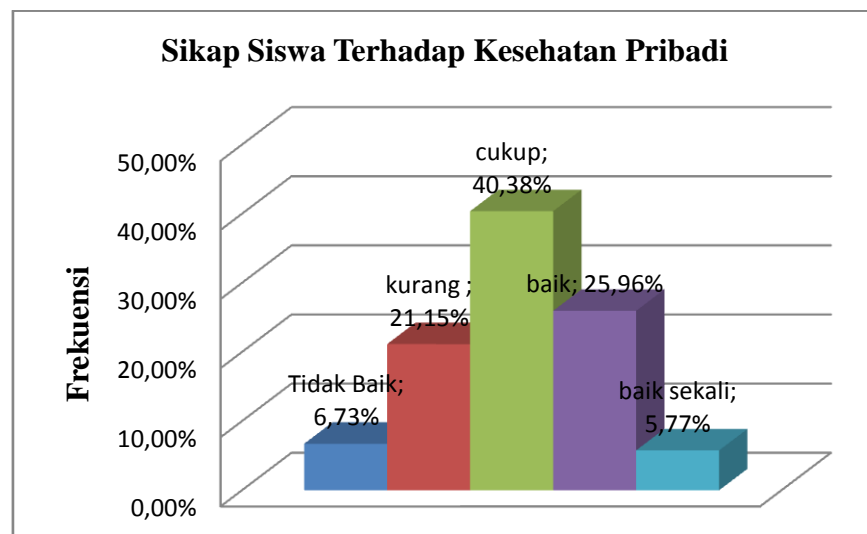
Berdasarkan penelitian diperoleh hasil statistik sikap siswa terhadap kesehatan pribadi siswa kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo, diperoleh nilai minimum= 96, nilai maksimum= 148, rata-rata (*mean*)= 124,36, median= 126, modus sebesar= 119; *standart deviasi* =

11,69. Deskripsi hasil penelitian sikap siswa terhadap kesehatan pribadi yaitu sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase % |
|--------------------------|-------------|------------|--------------|
| $> 141,89$ | Baik Sekali | 6 | 5,77 |
| $130,21 < X \leq 141,89$ | Baik | 27 | 25,96 |
| $118,51 < X \leq 130,21$ | Cukup Baik | 42 | 40,38 |
| $106,82 < X \leq 118,51$ | Kurang Baik | 22 | 21,15 |
| $< 106,82$ | Tidak Baik | 7 | 6,73 |
| Jumlah | | 104 | 100 |

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Deskripsi Hasil Penelitian Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo yang masuk dalam kategori Baik Sekali sebanyak 6 siswa atau

sebesar 5,77 %, kategori Baik sebanyak 27 siswa atau sebesar 25,66 %, kategori Cukup Baik sebanyak 42 siswa atau sebesar 40,38 %, kategori Kurang Baik sebanyak 22 siswa atau sebesar 21,15 %, dan kategori Tidak Baik sebanyak 7 siswa atau sebesar 6,73 %.

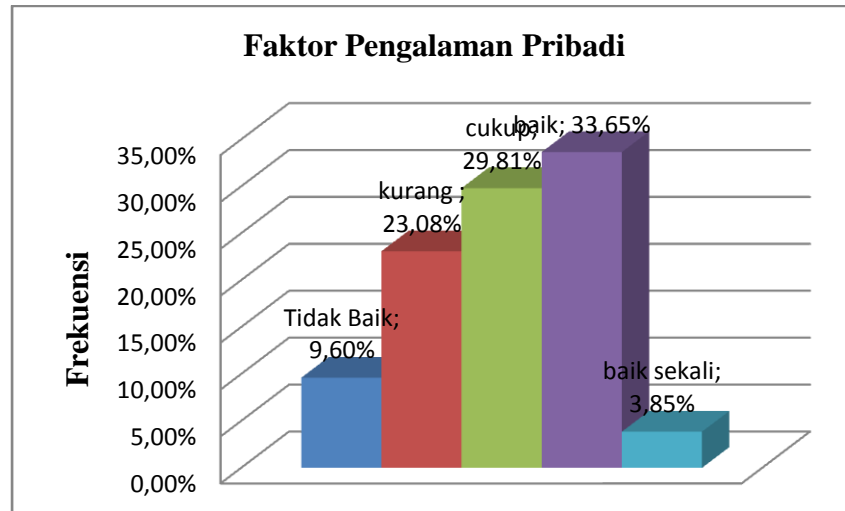
a. Pengalaman Pribadi

Hasil penelitian faktor pengalaman diperoleh hasil skor minimum sebesar= 19; skor maksimum= 36; rerata = 27,11; median= 27; modus= 31 dan *standard deviasi*= 4,64. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Deskripsi Faktor Pengalaman Pribadi

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase % |
|------------------------|-------------|------------|--------------|
| $> 34,07$ | Baik Sekali | 4 | 3,85 |
| $29,43 < X \leq 34,07$ | Baik | 35 | 33,65 |
| $24,79 < X \leq 29,43$ | Cukup Baik | 31 | 29,81 |
| $20,15 < X \leq 24,79$ | Kurang Baik | 24 | 23,08 |
| $< 20,15$ | Tidak Baik | 10 | 9,6 |
| Jumlah | | 104 | 100 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Faktor Pengalaman Pribadi

Berdasarkan tabel dan gambar tersebut diketahui faktor pengalaman pribadi pada kategori Baik Sekali sebesar 3,85%, diikuti kategori Baik sebesar 33,65%, kategori Cukup Baik sebesar 29,81%, kategori Kurang Baik sebesar 23,08% dan kategori Tidak Baik sebesar 9,60%.

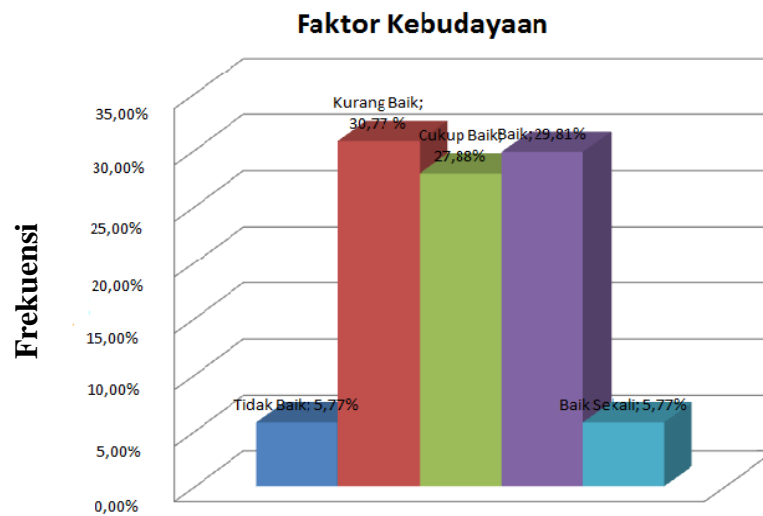
b. Faktor Kebudayaan

Hasil penelitian faktor kebudayaan diperoleh hasil skor minimum sebesar= 33; skor maksimum= 60; rerata= 45,51; median= 46,5; modus= 43 dan *standard deviasi*= 6,41. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Deskripsi Faktor Kebudayaan

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase % |
|------------------------|-------------|------------|--------------|
| $> 56,12$ | Baik Sekali | 6 | 5,77 |
| $49,71 < X \leq 56,12$ | Baik | 31 | 29,81 |
| $43,31 < X \leq 49,71$ | Cukup Baik | 29 | 27,88 |
| $36,89 < X \leq 43,31$ | Kurang Baik | 32 | 30,77 |
| $< 36,89$ | Tidak Baik | 6 | 5,77 |
| Jumlah | | 104 | 100 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Faktor Kebudayaan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui faktor pengalaman pribadi pada kategori Baik Sekali sebesar 5,77%, diikuti kategori Baik sebesar 29,81%, kategori Cukup Baik sebesar 27,88%, kategori Kurang Baik sebesar 30,77% dan kategori Tidak Baik sebesar 5,77%.

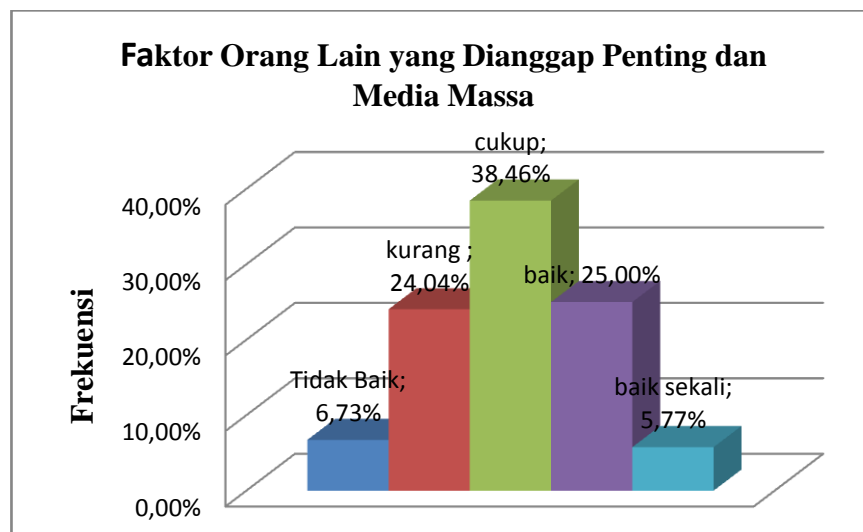
c. Faktor Orang Lain yang Dianggap Penting dan Media Massa

Hasil penelitian faktor orang lain yang dianggap penting dan media massa diperoleh hasil skor minimum sebesar = 12; skor maksimum = 24; rerata = 19,37; median = 20; modus = 20 dan *standard deviasi* = 2,57. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Deskripsi Faktor Orang Lain yang Dianggap Penting dan Media Massa

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase % |
|------------------------|-------------|------------|--------------|
| $> 23,22$ | Baik Sekali | 6 | 5,77 |
| $20,65 < X \leq 23,22$ | Baik | 26 | 25 |
| $18,05 < X \leq 20,65$ | Cukup Baik | 40 | 38,46 |
| $15,51 < X \leq 18,05$ | Kurang Baik | 25 | 24,04 |
| $< 15,51$ | Tidak Baik | 7 | 6,73 |
| Jumlah | | 104 | 100 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Faktor Orang Lain yang Dianggap Penting dan Media Massa

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui faktor pengalaman pribadi pada kategori Baik Sekali sebesar 6,73%, diikuti kategori Baik sebesar 25,0%, kategori Cukup Baik sebesar 38,46%, kategori Kurang Baik sebesar 24,04% dan kategori Tidak Baik sebesar 6,73%.

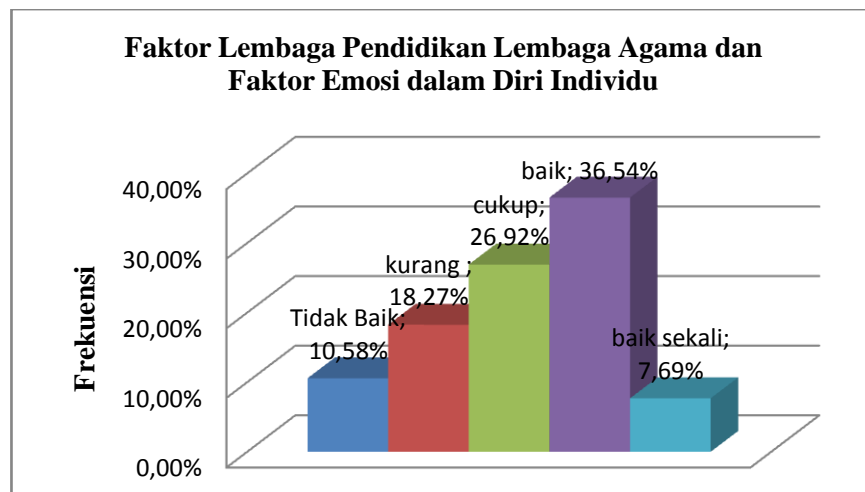
d. **Lembaga Pendidikan, Lembaga Agama dan Faktor Emosi Dalam Diri Individu**

Hasil penelitian Faktor Lembaga pendidikan, lembaga agama dan faktor emosi dalam diri individu diperoleh hasil skor minimum sebesar = 19; skor maksimum = 40; rerata = 31,36; median = 32,5; modus = 34 dan *standard deviasi* = 5,07. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Deskripsi Faktor Lembaga Pendidikan, Lembaga Agama dan Faktor Emosi dalam Diri Individu

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase % |
|------------------------|-------------|------------|--------------|
| $> 38,96$ | Baik Sekali | 8 | 7,69 |
| $33,89 < X \leq 38,96$ | Baik | 38 | 36,54 |
| $28,82 < X \leq 33,89$ | Cukup Baik | 28 | 26,92 |
| $23,75 < X \leq 28,82$ | Kurang Baik | 19 | 18,27 |
| $< 23,75$ | Tidak Baik | 11 | 10,58 |
| Jumlah | | 104 | 100 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 6. Diagram Faktor Lembaga Pendidikan, Lembaga Agama dan Faktor Emosi dalam Diri Individu

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui faktor pengalaman pribadi pada kategori Baik Sekali sebesar 7,69%, diikuti kategori Baik sebesar 36,54%, kategori Cukup Baik sebesar 26,92%, kategori Kurang Baik sebesar 18,27% dan kategori Tidak Baik sebesar 10,58%.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo

Hasil penelitian tingkat pemahaman siswa terhadap kesehatan pribadi sebagian besar masuk dalam kategori Baik Sekali sebanyak 23 siswa atau sebesar 22,11 %, kategori Baik sebanyak 46 siswa atau sebesar 44,23 %, kategori Cukup Baik sebanyak 27 siswa atau sebesar 25,96 %, kategori Kurang Baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 7,69 %, dan tidak ada yang masuk pada kategori Tidak Baik.

Jumlah siswa sebanyak 23 siswa atau 22,11 % berada pada interval >85 dengan kategori baik sekali, berarti kemampuan siswa dalam memahami perilaku hidup bersih dan sehat sudah sangat baik hal ini dibuktikan kemampuan siswa memahami tes yang diberikan sesuai dengan indikator pada kisi-kisi tes pemahaman, yang meliputi faktor

intern (jasmani, psikologi, dan kelelahan) dan faktor ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat).

Jumlah siswa sebanyak 46 atau 44,23 % berada pada interval 75-84 dengan kategori baik yang berarti kemampuan siswa dalam memahami perilaku hidup bersih dan sehat sudah sesuai dengan indikator pada kisi-kisi tes pemahaman, yang meliputi faktor intern (jasmani, psikologi, dan kelelahan) dan faktor ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat).

Jumlah siswa sebanyak 27 atau 25,96 %, berada pada interval 65-74 dengan kategori cukup baik, yang berarti kemampuan siswa dalam memahami perilaku hidup bersih dan sehat sudah cukup sesuai dengan indikator pada kisi-kisi tes pemahaman, yang meliputi faktor intern (jasmani, psikologi, dan kelelahan) dan faktor ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat) tetapi masih perlu diarahkan agar perilaku hidup bersih dan sehat selalu dijalankan tanpa diingatkan.

Jumlah siswa sebanyak 8 atau 7,69 % berada pada interval 55-64 dengan kategori kurang baik, yang berarti kemampuan siswa dalam memahami perilaku hidup bersih dan sehat masih kurang sesuai dengan indikator pada kisi-kisi tes pemahaman, yang meliputi faktor intern (jasmani, psikologi, dan kelelahan) dan faktor ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat).

Jumlah siswa sebanyak 0 atau 0% berada pada interval <54 dengan kategori tidak baik, yang berarti tidak ada siswa yang sama sekali tidak

memahami perilaku hidup bersih dan sehat sesuai dengan indikator pada kisi-kisi tes pemahaman, yang meliputi faktor intern (jasmani, psikologi, dan kelelahan) dan faktor ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat).

b. **Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo**

Hasil penelitian mengenai Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo sebagian besar masuk dalam kategori Baik Sekali sebanyak 6 siswa atau sebesar 5,77 %, kategori Baik sebanyak 27 siswa atau sebesar 25,66 %, kategori Cukup Baik sebanyak 42 siswa atau sebesar 40,38 %, kategori Kurang Baik sebanyak 22 siswa atau sebesar 21,15 %, dan kategori Tidak Baik sebanyak 7 siswa atau sebesar 6,73 %.

Sebanyak 6 siswa atau 5,77 % berada pada kategori baik sekali, yang berarti sikap siswa dalam bertindak sudah sangat sesuai dengan ketentuan dalam sikap terhadap kesehatan pribadi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan sikap siswa dalam memilih pernyataan sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting dan media massa, lembaga pendidikan, lembaga agama dan faktor emosi dalam diri individu.

Sebanyak 27 siswa atau 25,96 % berada pada kategori baik yang berarti sikap siswa dalam bertindak sudah baik hal tersebut dapat dibuktikan dengan sikap siswa dalam memilih pernyataan yang ada sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap yaitu

pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting dan media massa, lembaga pendidikan, lembaga agama dan faktor emosi dalam diri individu.

Sebanyak 42 siswa atau 40,38 % berada pada kategori cukup baik yang berarti sikap siswa dalam bertindak cukup baik namun faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap: pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting dan media massa, lembaga pendidikan, lembaga agama dan faktor emosi dalam diri individu belum terpenuhi dan masih memerlukan kontrol orang tua.

Sebanyak 22 siswa atau 21,15 % berada pada kategori kurang baik yang berarti sikap siswa dalam bertindak masih kurang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting dan media massa, lembaga pendidikan, lembaga agama dan faktor emosi dalam diri individu. Oleh karena itu masih perlu diingatkan oleh orang lain dan perlu peneladanan.

Sebanyak 7 siswa atau 6,73 % berada pada kategori tidak baik yang berarti sikap siswa dalam bertindak bertentangan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting dan media massa, lembaga pendidikan, lembaga agama dan faktor emosi dalam diri individu. Oleh karena itu dalam bersikap masih perlu diingatkan oleh orang lain, peneladanan serta kontrol sikap.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman siswa terhadap kesehatan pribadi siswa kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo dalam kategori Baik Sekali sebanyak 23 siswa atau sebesar 22,11 %, kategori Baik sebanyak 46 siswa atau sebesar 44,23 %, kategori Cukup Baik sebanyak 27 siswa atau sebesar 25,96 %, kategori Kurang Baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 7,69 %, dan tidak ada yang masuk pada kategori Tidak Baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian sikap siswa terhadap kesehatan pribadi siswa kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo sebagian besar masuk dalam kategori Baik Sekali sebanyak 6 siswa atau sebesar 5,77 %, kategori Baik sebanyak 27 siswa atau sebesar 25,66 %, kategori Cukup Baik sebanyak 42 siswa atau sebesar 40,38 %, kategori Kurang Baik sebanyak 22 siswa atau sebesar 21,15 %, dan kategori Tidak Baik sebanyak 7 siswa atau sebesar 6,73 %.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi antara lain sebagai berikut:

1. Menjadi landasan bagi Sekolah Dasar Gugus II Kecamatan Nanggulan, Kulon Progo untuk menyusun program yang berkaitan dengan usaha meningkatkan kesehatan pribadi siswa.
2. Guru memahami pentingnya kesadaran diri dalam menjaga kesehatan pribadi sehingga mampu menjadi teladan bagi siswanya.
3. Siswa mendapatkan informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan pribadi sehingga lebih memperhatikan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada siswa sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran siswa dalam mengisi angket.

D. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Penulis memberikan saran kepada siswa yang mempunyai Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa yang kurang baik dan tidak baik, agar lebih memahami mengenai kesehatan pribadi dan menerapkan sikap yang baik terhadap kesehatan pribadi, dikarenakan kesehatan merupakan faktor yang penting dalam tubuh.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel berbeda sehingga Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi dapat teridentifikasi lebih luas lagi.

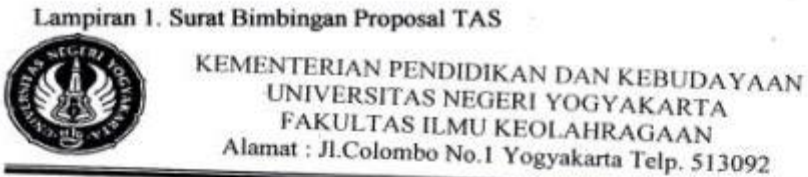
DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Susworo Dwi Marhaendro & Fitriyanti. (2008). Pemahaman Peserta Pembekalan Guru Kelas/Agama dalam Mata Pelajaran Penjas terhadap Pendidikan Jasmani SD di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 4 Nomor 1 April 2008). Hlm 12.
- Aip Syarifuddin. (1997). *Pokok-pokok Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basirah. (2010). “*Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa kelas III-VI SD Negeri Jambon Nanggulan Kulon Progo*”. FIK UNY
- Djonet Soetatmo & Yati K. Sumaryanto. (1979). *Kesehatan Pribadi*. Jakarta: CV Mutiara.
- Dwi Setyaningsih. (2007). *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: CV Sinar Cemerlang Abadi.
- Dwi Siswoyo,dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Erwin Setyo Kriswanto. (2012). *Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- J.S.Badudu dan Sutan Mohammad Zain (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Bar*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Rita Eka Izzaty,dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rusli Lutan,dkk. (2000). *Pendidikan Kesehatan*. Bandung: ITB.
- Saifuddin Azwar. (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsul Arifin. (2007). “*Perilaku Hidup Sehat Siswa SMU N 3 Bantul*”. FIK UNY
- Sapto Madijono. (2009). “*Memelihara Panca Indra*”. Jakarta: CV Pamularsih.

- Sardiman, A.M. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2012). dalam Eko, A.M. edt. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono & Siti Aminah. (1982). *Dasar-Dasar Pendidikan Kesehatan*. Solo: FIK Universitas Sebelas Maret.
- Shafique Ali Khan. (2005). *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi.E,dan Maramis.W.F. (1986). *Penilaian Keberhasilan Belajar*. Jakarta: Erlangga University Press.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi offset
- Winarno Surakhmad dan Ellya Roose Harahap Ngiu. (1979). *Psikologi Umum dan Sosial untuk SPG*. Jakarta: CV Jasanku.
- W.J.S. Poerwadarminta. (1991). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Yuwono Setiawan,dkk. (2009). *Buku Pesan Kesehatan Siswa SD*. Kulon Progo: Dinkes.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Proposal TAS



Nomor : /PKS/I/2013
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : Erwin Setyo K., M.Kes.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Hari Cahyono

NIM : 11601247139

Judul Skripsi : Sikap Siswa Terhadap Kesehatan Pribadi Siswa-Siswi SD Negeri
Wijimulyo Lor Nanggulan Kulon Progo

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Februari 2013
Kaprod PGSD Penjas,



Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Hari Cahyono
NIM : 11601247139
Program Studi : PKS PKR
Jurusan : POR
Pembimbing : Erwin Setyo W, M. Kes.

| No. | Tanggal | Pembahasan | Tanda tangan Dosen Pembimbing |
|-----|---------------|---|-------------------------------|
| 1 | 5 Maret 2015 | Mengganti Judul dan latar belakang | Erw |
| 2 | 11 Maret 2015 | Memperbaiki bab 1 dan bab II | Erw |
| 3 | 15 Maret 2015 | - Latar belakang menggambarkan kondisi di lapangan dan dijabarkan | Erw |
| 4 | 26 Jan 2015 | - Identifikasi masalah berhubungan dengan latar belakang | Erw |
| 5 | 11 Feb 2015 | - Revisi bab 2 dan 3 | Erw |
| 6 | 10 Feb 2015 | - Penyusunan angket penelitian | Erw |
| 7 | 20 Feb 2015 | - Silahkan melakukan penelitian | Erw |
| 8 | 15 April 2015 | - Bimbingan Bab 1 - 5 | Erw |
| 9 | 06 Mei 2015 | - Silahkan Mendaftar Ujian | Erw |

Mengetahui
Kaprodik PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
NIP 19580830 198703 1 003

Lampiran 3. Surat Permohonan *Expert Judgement*

SURAT PERMOHONAN

Hal: Permohonan *Expert Judgement*

Kepada :

Yth. Sriawan,M.Kes. - Dosen FIK UNY
Jalan Kolombo No.1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo”. Dari mahasiswa yang bernama:

Nama : Hari Cahyono

Nomor Mahasiswa : 11601247139

Program Studi : PKS PJKR

Dengan ini memohon kepada Bapak berkenan melakukan *expert judgement* terhadap instrument yang saya buat.

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Februari 2015

Dosen Pembimbing



Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes.

NIP. 19751018 200501 1 002

Mahasiswa



Hari Cahyono

NIM. 11601247139

SURAT PERMOHONAN

Hal: Permohonan *Expert Judgement*

Kepada :

Yth. Indah Prasetyawati T.P.S., M.Or. - Dosen FIK UNY

Jalan Kolombo No.1

Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo". Dari mahasiswa yang bernama:

Nama : Hari Cahyono

Nomor Mahasiswa : 11601247139

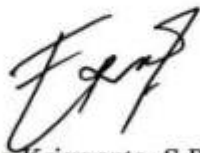
Program Studi : PKS PJKR

Dengan ini memohon kepada Ibu berkenan melakukan *expert judgement* terhadap instrument yang saya buat.

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Februari 2015

Dosen Pembimbing



Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.

NIP. 19751018 200501 1 002

Mahasiswa



Hari Cahyono

NIM. 11601247139

Lampiran 4. Surat Persetujuan *Expert Judgement*

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sriawan, M.Kes.

NIP : 19580830 198703 1 003

Dengan ini menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir yang berjudul “ Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo”. Dari mahasiswa yang bernama :

Nama Mahasiswa : Hari Cahyono

NIM : 11601247139

Telah saya setuju dan memenuhi persyaratan sebagai instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 03 Maret 2015

Expert Judgement



Sriawan, M.Kes.

NIP. 19580830 198703 1 003

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or.

NIP : 19821214 201012 2 004

Dengan ini menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir yang berjudul “ Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo”. Dari mahasiswa yang bernama :

Nama Mahasiswa : Hari Cahyono


NIM : 11601247139

Telah saya setuju dan memenuhi persyaratan sebagai instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Maret 2015

Expert Judgement



Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or.

NIP. 19821214 201012 2 004

UJI COBA TES PEMAHAMAN
TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V TERHADAP
KESEHATAN PRIBADI

Identitas siswa

Nama :

Jenis kelamin :

Asal Sekolah :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan setiap alternatif jawaban !
2. Pilih alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, tentang pemahaman anda terhadap kesehatan pribadi !
3. Berilah tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih !

Faktor Intern

1. Seseorang yang sedang sakit demam berdarah sebaiknya ...
 - a. berobat ke dokter
 - b. berobat ke dukun
 - c. membeli obat di warung
 - d. biarkan saja sampai sembuh sendiri
2. Manfaat dari aktivitas olahraga teratur bagi kesehatan adalah...
 - a. mengurangi rasa stress
 - b. menambah rasa lelah
 - c. sarana hiburan
 - d. meningkatkan daya tahan tubuh
3. Kesehatan merupakan sesuatu yang berharga, kesehatan sangat diperlukan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, salah satu upaya yang dapat kita lakukan agar selalu sehat yaitu...
 - a. membaca buku kesehatan
 - b. rajin bersepeda
 - c. berolahraga secara rutin dan teratur
 - d. diet makan
4. Usaha yang dilakukan seorang pelajar saat sakit yaitu....
 - a. tetap berusaha masuk sekolah
 - b. izin tidak berangkat sekolah
 - c. membolos sekolah
 - d. tetap berangkat sekolah kemudian tidur di UKS
5. Manfaat sarapan pagi bagi tubuh adalah...
 - a. mengenyangkan
 - b. membuat ngantuk
 - c. menjadikan semangat
 - d. menambah energi

6. Aktivitas berolahraga sangat bermanfaat bagi tubuh. Apabila jarang berolahraga secara rutin berakibat...
 - a. tetap sehat
 - b. malas belajar
 - c. mudah stress
 - d. mudah lelah
7. Salah satu bentuk aktivitas fisik yang mudah dan murah dengan tujuan menjaga daya tahan tubuh adalah ...
 - a. tidur
 - b. berjalan kaki
 - c. menonton televisi
 - d. mengobrol
8. Dampak apabila mengabaikan menjaga kesehatan adalah ...
 - a. badan mudah sakit
 - b. mudah tidur
 - c. badan tetap sehat
 - d. tetap semangat beraktivitas
9. Manfaat mandi 2 kali sehari bagi tubuh adalah ...
 - a. membuat segar dan bugar
 - b. tidur menjadi nyenyak
 - c. menambah semangat
 - d. badan selalu harum
10. Membeli makanan yang dijual di pinggir jalan dapat mengakibatkan...
 - a. tetap sehat
 - b. terganggunya daya tahan tubuh
 - c. sakit perut
 - d. kenyang
11. Salah satu manfaat rekreasi bagi kesehatan yaitu...
 - a. menambah semangat
 - b. menjaga kecerdasan
 - c. menghasilkan ketenangan
 - d. mengurangi rasa stress
12. Aktivitas yang dapat dilakukan setelah selesai berolahraga yaitu membiasakan diri untuk ...
 - a. istirahat yang cukup
 - b. menonton TV
 - c. makan yang kenyang
 - d. membaca buku
13. Manfaat yang di dapat dari mengatur waktu istirahat dengan tidur 8 jam dalam 1 hari, yaitu...
 - a. menjadikan malas
 - b. menjadi gemuk
 - c. mengurangi rasa lelah
 - d. menjadikan lebih kuat
14. Aktivitas olahraga yang berlebihan akan menyebabkan...
 - a. kelelahan
 - b. badan menjadi bugar
 - c. lebih semangat menjalani aktivitas selanjutnya
 - d. rajin berlatih
15. Jika mata terjadi sakit dan radang yang dilakukan adalah...
 - a. tidur
 - b. meneteskan obat mata
 - c. dibiarkan saja
 - d. pergi ke dokter mata

Faktor Ekstern

16. Salah satu manfaat pemahaman kesehatan pribadi di rumah, yaitu ...
 - a. membuat tubuh mudah sakit
 - b. mempermudah tumbuh kembangnya penyakit
 - c. meningkatkan sarang penyakit
 - d. meningkatkan kesehatan dan tidak mudah sakit

17. Jentik-jentik nyamuk demam berdarah berkembang di air yang menggenang salah satunya di bak mandi, maka upaya pencegahan yang harus kita lakukan yaitu...
 - a. membiarkan saja
 - b. membuang air
 - c. menguras secara rutin dan menutupnya
 - d. memboroskan air
18. Kebiasaan yang harus dilakukan setelah bermain di luar rumah, yaitu...
 - a. langsung makan
 - b. mencuci kaki dan tangan dengan air bersih dan sabun
 - c. menonton tv
 - d. bermain game
19. Menyapu lantai, membersihkan meja, bangku, jendela sebelum bel pelajaran dimulai dan sesudah bel akhir sekolah adalah tugas...
 - a. bapak, ibu guru
 - b. penjual kantin sekolah
 - c. kepala sekolah
 - d. siswa-siswi petugas piket
20. Akibat yang ditimbulkan apabila membuang sampah bukan pada tempatnya, yaitu....
 - a. lingkungan bersih
 - b. menjadi sarang penyakit
 - c. menimbulkan bau harum
 - d. terhindar dari kuman
21. Kebiasaan kurang baik yang dilakukan setelah bangun tidur, yaitu...
 - a. menonton tv
 - b. merapikan tempat tidur
 - c. berolahraga
 - d. mandi dengan air bersih
22. Fasilitas di sekolah yang digunakan ketika ada yang sakit, yaitu...
 - a. kantor guru
 - b. kantin
 - c. kelas masing-masing
 - d. ruang UKS
23. Seandainya di sekolah tidak terdapat tempat sampah hal yang akan terjadi adalah...
 - a. mudah membuang sampah
 - b. sampah mudah dibakar
 - c. sampah berserakan dimana-mana
 - d. sampah bisa menjadi satu
24. Bapak ibu guru memberikan contoh untuk menjaga kesehatan, dengan cara...
 - a. membuang sampah pada tempatnya
 - b. jajan sembarangan
 - c. tidak menyiram kamar mandi setelah digunakan
 - d. tidur ketika pelajaran
25. Upaya sekolah guna memeriksa kesehatan pribadi murid-muridnya yaitu...
 - a. lomba kebersihan kelas
 - b. kegiatan bersih-bersih sekolah
 - c. mendatangkan petugas kesehatan dari puskesmas
 - d. senam bersama
26. Program yang paling tepat untuk peningkatan kesehatan, yaitu...
 - a. puskesmas keliling
 - b. penyuluhan dinas kesehatan
 - c. jamkesmas
 - d. jamkesda

27. Upaya yang dilakukan warga masyarakat guna menjaga kesehatannya, yaitu...
- a. kerja bakti seminggu sekali
 - b. ronda malam
 - c. begadang
 - d. minum-minuman keras
28. Manfaat poster dan slogan-slogan kesehatan yaitu...
- a. menjadi lebih indah dan menarik
 - b. memberikan informasi untuk selalu menjaga kesehatan
 - c. memperparah penyakit
 - d. tidak khawatir
29. Pembuangan limbah rumah tangga di sembarang tempat dapat menyebabkan...
- a. saluran air lancar
 - b. bau sedap
 - c. timbulnya sarang penyakit dan mengganggu kesehatan
 - d. becek dan berbau tidak sedap
30. Pola hidup yang bertentangan dengan kesehatan pribadi contohnya yaitu...
- a. istirahat yang cukup
 - b. tidur teratur
 - c. minum-minuman keras
 - d. pola makan yang teratur

Lampiran 6. Instrumen Angket Uji Coba Sikap

ANGKET UJI COBA PENELITIAN SIKAP SISWA KELAS V TERHADAP KESEHATAN PRIBADI

1. Identitas siswa
 - Nama :
 - Jenis kelamin :
 - Asal sekolah :
2. Petunjuk pengisian
 - a. Bacalah baik-baik pernyataan dan setiap alternatif jawaban !
 - b. Pilih alternatif jawaban yang sesuai dengan kaadaan anda, tentang sikap anda terhadap kesehatan pribadi
 - c. beri tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih !

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------------------|---|--------------------|--------|--------------|---------------------|
| | | Sangat setuju | Setuju | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
| 1. Pengalaman Pribadi | | | | | |
| 1 | Imunisasi untuk memberikan kekebalan tubuh terhadap penyakit | | | | |
| 2 | Saat badan terasa demam yang dilakukan adalah pergi ke dukun | | | | |
| 3 | Upaya pertama ketika sakit yaitu membeli obat di warung terdekat | | | | |
| 4 | Merokok adalah kebiasaan jelek yang mengakibatkan timbulnya berbagai macam penyakit | | | | |
| 5 | Minum minuman beralkohol berbahaya bagi kesehatan | | | | |
| 6 | Kebiasaan merokok tidak bisa ditinggalkan oleh masyarakat Indonesia | | | | |
| 7 | Tidur yang sehat adalah 8 jam per hari | | | | |
| 8 | Rekreasi adalah salah satu upaya pengendalian stres | | | | |
| 9 | Mencuci kaki terlebih dahulu sebelum tidur tidak berpengaruh terhadap kesehatan | | | | |
| 2. Kebudayaan | | | | | |
| 10 | Menyikat gigi secara rutin dilakukan 2 kali sehari | | | | |
| 11 | Membaca sambil tiduran tidak baik untuk kesehatan mata | | | | |
| 12 | Pemeriksaan telinga ke dokter THT (Telinga Hidung Tenggorokan) secara rutin tidak wajib dilakukan | | | | |
| 13 | Kuku kaki dan tangan yang kotor tidak harus dibersihkan | | | | |
| 14 | Mengabaikan mencuci kaki sampai bersih setelah beraktivitas yang kotor baik untuk kebersihan kaki | | | | |
| 15 | Mandi 2x dalam 1 hari membuat badan segar dan bugar | | | | |
| 16 | Pakaian kering dan rapi yang sudah dicuci lebih nyaman dipakai | | | | |
| 17 | Pakaian yang sudah kotor tidak dipisahkan dari pakaian bersih tidak akan mengganggu kebersihan | | | | |
| 18 | Pakaian yang di simpan dalam almari harus selalu bersih dan rapi | | | | |
| 19 | Membeli makanan di pinggir jalan tidak berpengaruh terhadap kesehatan | | | | |
| 20 | Penyebab menurunnya kesehatan seseorang yaitu tidak ada kandungan gizi di dalam makanan yang dimakannya | | | | |
| 21 | Makan dengan menu seimbang (4 sehat 5 sempurna) untuk memenuhi kebutuhan tubuh | | | | |
| 22 | Olahraga teratur dapat menjaga daya tahan tubuh | | | | |
| 23 | Salah satu manfaat berolahraga yaitu untuk menjaga kesehatan | | | | |
| 24 | Mengikuti olahraga setiap jam pelajaran olahraga tidak mempengaruhi kondisi kesehatan seseorang | | | | |

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|--|---|--------------------|--------|--------------|---------------------|
| | | Sangat setuju | Setuju | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
| 25 | Orang tua melakukan pemeriksaan kesehatan berkala (1 bulan sekali) untuk mengontrol status kesehatan anaknya | | | | |
| 26 | Teman saya mengajak untuk tidak melakukan piket | | | | |
| 27 | Kebiasaan menjaga kesehatan pribadi dapat dicontoh dari bapak/ibu guru | | | | |
| 28 | Kerja bakti di masyarakat bertujuan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih | | | | |
| 29 | Membaca buku kesehatan dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan | | | | |
| 30 | Membaca rubrik kesehatan dari surat kabar tidak berpengaruh terhadap informasi kesehatan | | | | |
| 31 | Leaflet tentang kesehatan yang ada di di rumah sakit atau puskesmas memberikan informasi yang bermanfaat bagi kesehatan | | | | |
| 32 | Internet dapat memberikan informasi mengenai cara menjaga kesehatan | | | | |
| 4. Lembaga pendidikan, lembaga agama dan faktor emosi dalam diri individu | | | | | |
| 33 | Mendatangkan petugas kesehatan ke sekolah untuk memberi sosialisasi tentang kesehatan pribadi tidak bermanfaat | | | | |
| 34 | Sekolah rutin melakukan pengecekan kesehatan pribadi siswa-siswanya | | | | |
| 35 | Facilitas UKS digunakan untuk memberikan layanan kesehatan di sekolah | | | | |
| 36 | Kesehatan spiritual dapat diperoleh melalui kegiatan Taman Pendidikan Al Quran (TPA) | | | | |
| 37 | Membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya | | | | |
| 38 | Kelelahan setelah jam olahraga tidak berpengaruh terhadap konsentrasi belajar | | | | |
| 39 | Orang yang membuang sampah sembarangan harus diberikan sanksi | | | | |
| 40 | Jajan di pinggir jalan dapat mengurangi rasa percaya diri | | | | |

Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Tes Pemahaman

REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
Siswa Kelas V SD Negeri 2 Wonorejo

| No. Resp | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Nilai | Jumlah |
|-------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | |
| 1 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 20,00 | 66,67 |
| 2 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 24,00 | 80,00 |
| 3 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 15,00 | 50,00 |
| 4 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 26,00 | 86,67 |
| 5 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 21,00 | 70,00 |
| 6 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 27,00 | 90,00 |
| 7 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 25,00 | 83,33 |
| 8 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 24,00 | 80,00 |
| 9 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 26,00 | 86,67 |
| 10 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 24,00 | 80,00 |
| 11 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 24,00 | 80,00 |
| 12 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 28,00 | 93,33 |
| 13 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 20,00 | 66,67 |
| 14 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 24,00 | 80,00 |
| 15 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 23,00 | 76,67 |
| 16 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 26,00 | 86,67 |
| 17 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 27,00 | 90,00 |
| 18 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 25,00 | 83,33 |
| 19 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 27,00 | 90,00 |
| 20 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 1,00 | 0,00 | 29,00 | 96,67 |

Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Sikap

REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN SIKAP Siswa Kelas V SD Negeri 2 Womorejo

| No. Resp. | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | | | | | |
|--------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|----|-----|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | | 37 | 38 | 39 | 40 | |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 140 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 101 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 140 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 85 |
| 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 108 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 140 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 141 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 121 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 142 | |
| 10 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 107 | |
| 11 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 99 | |
| 12 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 110 | |
| 13 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 110 | |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 150 | | |
| 15 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 127 | | |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 127 | |
| 17 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 69 | | |
| 18 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 104 | | |
| 19 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 | |

Lampiran 9. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Pemahaman

**Uji Validitas dan reliabilitas
Pemahaman
Reliability
Scale: ALL VARIABLES**

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 19 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 19 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | | | |
|---------------------------|------------------|------------|-----------------|
| Cronbach's Alpha | Part 1 | Value | ,839 |
| | | N of Items | 15 ^a |
| | Part 2 | Value | ,868 |
| | | N of Items | 15 ^c |
| | Total N of Items | | 30 |
| Correlation Between Forms | | | ,852 |

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,954 | 30 |

| Item-Total Statistics | | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted | Keterangan |
| VAR00001 | 71,5074 | 689,198 | 0,890 | 0,951 | Valid |
| VAR00002 | 72,5589 | 704,242 | 0,542 | 0,954 | Valid |
| VAR00003 | 71,5074 | 689,198 | 0,890 | 0,951 | Valid |
| VAR00004 | 71,5074 | 695,358 | 0,802 | 0,951 | Valid |
| VAR00005 | 72,9095 | 713,256 | 0,458 | 0,955 | Valid |
| VAR00006 | 71,5074 | 697,823 | 0,767 | 0,952 | Valid |
| VAR00007 | 71,8579 | 700,222 | 0,636 | 0,953 | Valid |
| VAR00008 | 71,3321 | 713,775 | 0,615 | 0,953 | Valid |
| VAR00009 | 71,5074 | 689,198 | 0,890 | 0,951 | Valid |
| VAR00010 | 71,5074 | 694,126 | 0,820 | 0,951 | Valid |
| VAR00011 | 71,8579 | 706,382 | 0,561 | 0,953 | Valid |
| VAR00012 | 70,9816 | 730,700 | 0,606 | 0,953 | Valid |
| VAR00013 | 71,5074 | 689,198 | 0,890 | 0,951 | Valid |
| VAR00014 | 71,1568 | 711,181 | 0,786 | 0,952 | Valid |
| VAR00015 | 71,3321 | 712,543 | 0,634 | 0,953 | Valid |
| VAR00016 | 71,5074 | 694,126 | 0,820 | 0,951 | Valid |
| VAR00017 | 72,0332 | 708,717 | 0,511 | 0,954 | Valid |
| VAR00018 | 71,3321 | 692,829 | 0,943 | 0,950 | Valid |
| VAR00019 | 71,5074 | 695,358 | 0,802 | 0,951 | Valid |
| VAR00020 | 71,8579 | 700,222 | 0,636 | 0,953 | Valid |
| VAR00021 | 71,5074 | 694,126 | 0,820 | 0,951 | Valid |
| VAR00022 | 71,3321 | 707,614 | 0,710 | 0,952 | Valid |

| | | | | | |
|----------|---------|---------|-------|-------|-------|
| VAR00023 | 71,3321 | 692,829 | 0,943 | 0,950 | Valid |
| VAR00024 | 71,1568 | 712,413 | 0,764 | 0,952 | Valid |
| VAR00025 | 72,7342 | 716,174 | 0,412 | 0,955 | Valid |
| VAR00026 | 72,2084 | 799,698 | 0,484 | 0,963 | Valid |
| VAR00027 | 70,9816 | 730,700 | 0,606 | 0,953 | Valid |
| VAR00028 | 71,1568 | 732,127 | 0,406 | 0,954 | Valid |
| VAR00029 | 71,8579 | 696,526 | 0,682 | 0,952 | Valid |
| VAR00030 | 72,9095 | 725,577 | 0,415 | 0,956 | Valid |

Validitas : 0,852

Reliabilitas : 0,954

Lampiran 10. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap

Sikap
Reliability
Scale: ALL VARIABLES

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 19 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 19 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | | | |
|---------------------------|------------------|------------|-----------------|
| Cronbach's Alpha | Part 1 | Value | ,939 |
| | | N of Items | 20 ^a |
| | Part 2 | Value | ,922 |
| | | N of Items | 20 ^b |
| | Total N of Items | 40 | |
| Correlation Between Forms | | | ,912 |

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,964 | 40 |

| Item-Total Statistics | | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted | Keterangan |
| VAR00001 | 113,3158 | 509,784 | 0,597 | 0,963 | Valid |
| VAR00002 | 113,4737 | 493,819 | 0,750 | 0,962 | Valid |
| VAR00003 | 113,3158 | 517,339 | 0,484 | 0,963 | Valid |
| VAR00004 | 113,4737 | 514,374 | 0,502 | 0,963 | Valid |
| VAR00005 | 112,7368 | 500,538 | 0,870 | 0,962 | Valid |
| VAR00006 | 113,2632 | 497,094 | 0,831 | 0,962 | Valid |
| VAR00007 | 113,5263 | 503,263 | 0,656 | 0,963 | Valid |
| VAR00008 | 112,8421 | 506,140 | 0,751 | 0,962 | Valid |
| VAR00009 | 113,0526 | 515,942 | 0,452 | 0,964 | Valid |
| VAR00010 | 113,1579 | 502,140 | 0,735 | 0,962 | Valid |
| VAR00011 | 112,6842 | 502,117 | 0,890 | 0,962 | Valid |
| VAR00012 | 113,0000 | 506,222 | 0,532 | 0,963 | Valid |
| VAR00013 | 113,3158 | 510,895 | 0,486 | 0,963 | Valid |
| VAR00014 | 112,7368 | 500,538 | 0,870 | 0,962 | Valid |
| VAR00015 | 113,2632 | 511,427 | 0,516 | 0,963 | Valid |
| VAR00016 | 112,5263 | 510,930 | 0,671 | 0,963 | Valid |
| VAR00017 | 113,2632 | 514,427 | 0,439 | 0,964 | Valid |
| VAR00018 | 113,2632 | 497,094 | 0,831 | 0,962 | Valid |
| VAR00019 | 113,3158 | 497,228 | 0,726 | 0,962 | Valid |
| VAR00020 | 113,7368 | 502,982 | 0,504 | 0,964 | Valid |
| VAR00021 | 113,3158 | 497,228 | 0,726 | 0,962 | Valid |
| VAR00022 | 113,6842 | 510,228 | 0,421 | 0,964 | Valid |
| VAR00023 | 113,0000 | 511,778 | 0,544 | 0,963 | Valid |
| VAR00024 | 112,7368 | 500,538 | 0,870 | 0,962 | Valid |

| | | | | | |
|----------|----------|---------|-------|-------|-------|
| VAR00025 | 113,0526 | 517,053 | 0,554 | 0,964 | Valid |
| VAR00026 | 113,2105 | 515,842 | 0,500 | 0,963 | Valid |
| VAR00027 | 112,6842 | 502,117 | 0,890 | 0,962 | Valid |
| VAR00028 | 112,8421 | 506,140 | 0,751 | 0,962 | Valid |
| VAR00029 | 113,3158 | 497,228 | 0,726 | 0,962 | Valid |
| VAR00030 | 112,7368 | 500,538 | 0,870 | 0,962 | Valid |
| VAR00031 | 113,3158 | 521,228 | 0,461 | 0,964 | Valid |
| VAR00032 | 113,6316 | 520,801 | 0,532 | 0,965 | Valid |
| VAR00033 | 112,6842 | 502,117 | 0,890 | 0,962 | Valid |
| VAR00034 | 113,0000 | 506,222 | 0,532 | 0,963 | Valid |
| VAR00035 | 113,3158 | 510,895 | 0,486 | 0,963 | Valid |
| VAR00036 | 112,7368 | 505,094 | 0,817 | 0,962 | Valid |
| VAR00037 | 112,7368 | 500,538 | 0,870 | 0,962 | Valid |
| VAR00038 | 112,7895 | 496,953 | 0,915 | 0,961 | Valid |
| VAR00039 | 112,8421 | 512,474 | 0,474 | 0,963 | Valid |
| VAR00040 | 113,1053 | 519,988 | 0,455 | 0,965 | Valid |

Validitas : 0,912

Reliabilitas : 0,964

Lampiran 11. Dokumentasi Uji Coba Instrumen

DOKUMEN UJI COBA INSTRUMEN
SD N 2 WONOREJO



Lampiran 12. Instrumen Tes Pemahaman

PEMAHAMAN
TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V TERHADAP
KESEHATAN PRIBADI

Identitas siswa

Nama :

Jenis kelamin :

Asal Sekolah :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan setiap alternatif jawaban !
2. Pilih alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, tentang pemahaman anda terhadap kesehatan pribadi !
3. Berilah tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih !

Faktor Intern

1. Seseorang yang sedang sakit demam berdarah sebaiknya ...
 - a. berobat ke dokter
 - b. berobat ke dukun
 - c. membeli obat di warung
 - d. biarkan saja sampai sembuh sendiri
2. Manfaat dari aktivitas olahraga teratur bagi kesehatan adalah...
 - a. mengurangi rasa stress
 - b. menambah rasa lelah
 - c. sarana hiburan
 - d. meningkatkan daya tahan tubuh
3. Kesehatan merupakan sesuatu yang berharga, kesehatan sangat diperlukan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, salah satu upaya yang dapat kita lakukan agar selalu sehat yaitu...
 - a. membaca buku kesehatan
 - b. rajin bersepeda
 - c. berolahraga secara rutin dan teratur
 - d. diet makan
4. Usaha yang dilakukan seorang pelajar saat sakit yaitu....
 - a. tetap berusaha masuk sekolah
 - b. izin tidak berangkat sekolah
 - c. membolos sekolah
 - d. tetap berangkat sekolah kemudian tidur di UKS
5. Manfaat sarapan pagi bagi tubuh adalah...
 - a. mengenyangkan
 - b. membuat ngantuk
 - c. menjadikan semangat
 - d. menambah energi

6. Aktivitas berolahraga sangat bermanfaat bagi tubuh. Apabila jarang berolahraga secara rutin berakibat...
 - a. tetap sehat
 - b. malas belajar
 - c. mudah stress
 - d. mudah lelah
7. Salah satu bentuk aktivitas fisik yang mudah dan murah dengan tujuan menjaga daya tahan tubuh adalah ...
 - a. tidur
 - b. berjalan kaki
 - c. menonton televisi
 - d. mengobrol
8. Dampak apabila mengabaikan menjaga kesehatan adalah ...
 - a. badan mudah sakit
 - b. mudah tidur
 - c. badan tetap sehat
 - d. tetap semangat beraktivitas
9. Manfaat mandi 2 kali sehari bagi tubuh adalah ...
 - a. membuat segar dan bugar
 - b. tidur menjadi nyenyak
 - c. menambah semangat
 - d. badan selalu harum
10. Membeli makanan yang dijual di pinggir jalan dapat mengakibatkan...
 - a. tetap sehat
 - b. terganggunya daya tahan tubuh
 - c. sakit perut
 - d. kenyang
11. Salah satu manfaat rekreasi bagi kesehatan yaitu...
 - a. menambah semangat
 - b. menjaga kecerdasan
 - c. menghasilkan ketenangan
 - d. mengurangi rasa stress
12. Aktivitas yang dapat dilakukan setelah selesai berolahraga yaitu membiasakan diri untuk ...
 - a. istirahat yang cukup
 - b. menonton TV
 - c. makan yang kenyang
 - d. membaca buku
13. Manfaat yang di dapat dari mengatur waktu istirahat dengan tidur 8 jam dalam 1 hari, yaitu...
 - a. menjadikan malas
 - b. menjadi gemuk
 - c. mengurangi rasa lelah
 - d. menjadikan lebih kuat
14. Aktivitas olahraga yang berlebihan akan menyebabkan...
 - a. kelelahan
 - b. badan menjadi bugar
 - c. lebih semangat menjalani aktivitas selanjutnya
 - d. rajin berlatih
15. Jika mata terjadi sakit dan radang yang dilakukan adalah...
 - a. tidur
 - b. meneteskan obat mata
 - c. dibiarkan saja
 - d. pergi ke dokter mata

Faktor Ekstern

16. Salah satu manfaat pemahaman kesehatan pribadi di rumah, yaitu ...
 - a. membuat tubuh mudah sakit
 - b. mempermudah tumbuh kembangnya penyakit
 - c. meningkatkan sarang penyakit
 - d. meningkatkan kesehatan dan tidak mudah sakit

17. Jentik-jentik nyamuk demam berdarah berkembang di air yang menggenang salah satunya di bak mandi, maka upaya pencegahan yang harus kita lakukan yaitu...
 - a. membiarkan saja
 - b. membuang air
 - c. menguras secara rutin dan menutupnya
 - d. memboroskan air
18. Kebiasaan yang harus dilakukan setelah bermain di luar rumah, yaitu...
 - a. langsung makan
 - b. mencuci kaki dan tangan dengan air bersih dan sabun
 - c. menonton tv
 - d. bermain game
19. Menyapu lantai, membersihkan meja, bangku, jendela sebelum bel pelajaran dimulai dan sesudah bel akhir sekolah adalah tugas...
 - a. bapak, ibu guru
 - b. penjual kantin sekolah
 - c. kepala sekolah
 - d. siswa-siswi petugas piket
20. Akibat yang ditimbulkan apabila membuang sampah bukan pada tempatnya, yaitu....
 - a. lingkungan bersih
 - b. menjadi sarang penyakit
 - c. menimbulkan bau harum
 - d. terhindar dari kuman
21. Kebiasaan kurang baik yang dilakukan setelah bangun tidur, yaitu...
 - a. menonton tv
 - b. merapikan tempat tidur
 - c. berolahraga
 - d. mandi dengan air bersih
22. Fasilitas di sekolah yang digunakan ketika ada yang sakit, yaitu...
 - a. kantor guru
 - b. kantin
 - c. kelas masing-masing
 - d. ruang UKS
23. Seandainya di sekolah tidak terdapat tempat sampah hal yang akan terjadi adalah...
 - a. mudah membuang sampah
 - b. sampah mudah dibakar
 - c. sampah berserakan dimana-mana
 - d. sampah bisa menjadi satu
24. Bapak ibu guru memberikan contoh untuk menjaga kesehatan, dengan cara...
 - a. membuang sampah pada tempatnya
 - b. jajan sembarangan
 - c. tidak menyiram kamar mandi setelah digunakan
 - d. tidur ketika pelajaran
25. Upaya sekolah guna memeriksa kesehatan pribadi murid-muridnya yaitu...
 - a. lomba kebersihan kelas
 - b. kegiatan bersih-bersih sekolah
 - c. mendatangkan petugas kesehatan dari puskesmas
 - d. senam bersama
26. Program yang paling tepat untuk peningkatan kesehatan, yaitu...
 - a. puskesmas keliling
 - b. penyuluhan dinas kesehatan
 - c. jamkesmas
 - d. jamkesda

27. Upaya yang dilakukan warga masyarakat guna menjaga kesehatannya, yaitu...
- a. kerja bakti seminggu sekali
 - b. ronda malam
 - c. begadang
 - d. minum-minuman keras
28. Manfaat poster dan slogan-slogan kesehatan yaitu...
- e. menjadi lebih indah dan menarik
 - a. memberikan informasi untuk selalu menjaga kesehatan
 - b. memperparah penyakit
 - c. tidak khawatir
29. Pembuangan limbah rumah tangga di sembarang tempat dapat menyebabkan...
- a. saluran air lancar
 - b. bau sedap
 - c. timbulnya sarang penyakit dan mengganggu kesehatan
 - d. becek dan berbau tidak sedap
30. Pola hidup yang bertentangan dengan kesehatan pribadi contohnya yaitu...
- a. istirahat yang cukup
 - b. tidur teratur
 - c. minum-minuman keras
 - d. pola makan yang teratur

Lampiran 13. Instrumen Angket Sikap

SIKAP SISWA KELAS V TERHADAP KESEHATAN PRIBADI

- 1 Identitas siswa
 Nama :
 Jenis kelamin :
 Asal sekolah :
- 2 Petunjuk pengisian
 a. Bacalah baik-baik pernyataan dan setiap alternatif jawaban !
 b. Pilih alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, tentang sikap anda terhadap kesehatan pribadi
 c. beri tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih !

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------------------|---|--------------------|--------|--------------|---------------------|
| | | Sangat setuju | Setuju | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
| 1. Pengalaman Pribadi | | | | | |
| 1 | Imunisasi untuk memberikan kekebalan tubuh terhadap penyakit | | | | |
| 2 | Saat badan terasa demam yang dilakukan adalah pergi ke dukun | | | | |
| 3 | Upaya pertama ketika sakit yaitu membeli obat di warung terdekat | | | | |
| 4 | Merokok adalah kebiasaan jelek yang mengakibatkan timbulnya berbagai macam penyakit | | | | |
| 5 | Minum minuman beralkohol berbahaya bagi kesehatan | | | | |
| 6 | Kebiasaan merokok tidak bisa ditinggalkan oleh masyarakat Indonesia | | | | |
| 7 | Tidur yang sehat adalah 8 jam per hari | | | | |
| 8 | Rekreasi adalah salah satu upaya pengendalian stres | | | | |
| 9 | Mencuci kaki terlebih dahulu sebelum tidur tidak berpengaruh terhadap kesehatan | | | | |
| 2. Kebudayaan | | | | | |
| 10 | Menyikat gigi secara rutin dilakukan 2 kali sehari | | | | |
| 11 | Membaca sambil tiduran tidak baik untuk kesehatan mata | | | | |
| 12 | Pemeriksaan telinga ke dokter THT (Telinga Hidung Tenggorokan) secara rutin tidak wajib dilakukan | | | | |
| 13 | Kuku kaki dan tangan yang kotor tidak harus dibersihkan | | | | |
| 14 | Mengabaikan mencuci kaki sampai bersih setelah beraktivitas yang kotor baik untuk kebersihan kaki | | | | |
| 15 | Mandi 2x dalam 1 hari membuat badan segar dan bugar | | | | |
| 16 | Pakaian kering dan rapi yang sudah dicuci lebih nyaman dipakai | | | | |
| 17 | Pakaian yang sudah kotor tidak dipisahkan dari pakaian bersih tidak akan mengganggu kebersihan | | | | |
| 18 | Pakaian yang di simpan dalam almari harus selalu bersih dan rapi | | | | |
| 19 | Membeli makanan di pinggir jalan tidak berpengaruh terhadap kesehatan | | | | |
| 20 | Penyebab menurunnya kesehatan seseorang yaitu tidak ada kandungan gizi di dalam makanan yang dimakannya | | | | |
| 21 | Makan dengan menu seimbang (4 sehat 5 sempurna) untuk memenuhi kebutuhan tubuh | | | | |
| 22 | Olahraga teratur dapat menjaga daya tahan tubuh | | | | |
| 23 | Salah satu manfaat berolahraga yaitu untuk menjaga kesehatan | | | | |
| 24 | Mengikuti olahraga setiap jam pelajaran olahraga tidak mempengaruhi kondisi kesehatan seseorang | | | | |

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|--|---|--------------------|--------|--------------|---------------------|
| | | Sangat setuju | Setuju | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
| 25 | Orang tua melakukan pemeriksaan kesehatan berkala (1 bulan sekali) untuk mengontrol status kesehatan anaknya | | | | |
| 26 | Teman saya mengajak untuk tidak melakukan piket | | | | |
| 27 | Kebiasaan menjaga kesehatan pribadi dapat dicontoh dari bapak/ibu guru | | | | |
| 28 | Kerja bakti di masyarakat bertujuan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih | | | | |
| 29 | Membaca buku kesehatan dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan | | | | |
| 30 | Membaca rubrik kesehatan dari surat kabar tidak berpengaruh terhadap informasi kesehatan | | | | |
| 31 | Leaflet tentang kesehatan yang ada di di rumah sakit atau puskesmas memberikan informasi yang bermanfaat bagi kesehatan | | | | |
| 32 | Internet dapat memberikan informasi mengenai cara menjaga kesehatan | | | | |
| 4. Lembaga pendidikan, lembaga agama dan faktor emosi dalam diri individu | | | | | |
| 33 | Mendatangkan petugas kesehatan ke sekolah untuk memberi sosialisasi tentang kesehatan pribadi tidak bermanfaat | | | | |
| 34 | Sekolah rutin melakukan pengecekan kesehatan pribadi siswa-siswanya | | | | |
| 35 | Fasilitas UKS digunakan untuk memberikan layanan kesehatan di sekolah | | | | |
| 36 | Kesehatan spiritual dapat diperoleh melalui kegiatan Taman Pendidikan Al Quran (TPA) | | | | |
| 37 | Membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya | | | | |
| 38 | Kelelahan setelah jam olahraga tidak berpengaruh terhadap konsentrasi belajar | | | | |
| 39 | Orang yang membuang sampah sembarangan harus diberikan sanksi | | | | |
| 40 | Jajan di pinggir jalan dapat mengurangi rasa percaya diri | | | | |

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN TES PEMAHAMAN
Siswa Kelas V SD se Gugus II Kecamatan Nangulan100

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN SIKAP
Siswa Kelas V SD se Gugus II Kecamatan Nangguluan

103

[illegible]

Lampiran 16. Tabel Statistika Penelitian Tes Pemahaman

Statistik penelitian
[DataSet0]

| Statistics | | |
|----------------|---------|---------|
| Pemahaman | | |
| N | Valid | 104 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 78,0450 |
| Median | | 76,6700 |
| Mode | | 76,67 |
| Std. Deviation | | 8,54708 |
| Minimum | | 56,67 |
| Maximum | | 96,67 |
| Sum | | 8116,68 |

| Pemahaman | | | | | |
|-----------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 56,67 | 3 | 2,9 | 2,9 | 2,9 |
| | 60,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 3,8 |
| | 63,33 | 4 | 3,8 | 3,8 | 7,7 |
| | 66,67 | 4 | 3,8 | 3,8 | 11,5 |
| | 70,00 | 8 | 7,7 | 7,7 | 19,2 |
| | 73,33 | 15 | 14,4 | 14,4 | 33,7 |
| | 76,67 | 22 | 21,2 | 21,2 | 54,8 |
| | 80,00 | 10 | 9,6 | 9,6 | 64,4 |
| | 83,33 | 14 | 13,5 | 13,5 | 77,9 |
| | 86,67 | 12 | 11,5 | 11,5 | 89,4 |
| | 90,00 | 5 | 4,8 | 4,8 | 94,2 |
| | 93,33 | 5 | 4,8 | 4,8 | 99,0 |
| | 96,67 | 1 | 1,0 | 1,0 | 100,0 |
| | Total | 104 | 100,0 | 100,0 | |

Lampiran 17. Tabel Statistik Sikap per Faktor Analisis

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

| | | Statistics | | | | |
|----------------|---------|--|--------------------|------------|---------------------------|--|
| | | Sikap Siswa Terhadap Kesehatan Pribadi | Pengalaman Pribadi | Kebudayaan | Orang lain dan media masa | Lembaga pendidikan, agama dan faktor emosi |
| N | Valid | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 124,3654 | 27,1058 | 46,5192 | 19,3750 | 31,3654 |
| Median | | 126,0000 | 27,0000 | 46,5000 | 20,0000 | 32,5000 |
| Mode | | 119,00 ^a | 31,00 | 43,00 | 20,00 | 34,00 |
| Std. Deviation | | 11,69188 | 4,64448 | 6,41446 | 2,57391 | 5,07240 |
| Minimum | | 96,00 | 19,00 | 33,00 | 12,00 | 19,00 |
| Maximum | | 148,00 | 36,00 | 60,00 | 24,00 | 40,00 |
| Sum | | 12934,00 | 2819,00 | 4838,00 | 2015,00 | 3262,00 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

| Sikap Siswa Terhadap Kesehatan Pribadi | | | | |
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| 96,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 1,0 |
| 99,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 1,9 |
| 101,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 2,9 |
| 102,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 3,8 |
| 104,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 5,8 |
| 105,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 6,7 |
| 107,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 8,7 |
| 108,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 10,6 |
| 109,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 12,5 |
| 110,00 | 3 | 2,9 | 2,9 | 15,4 |
| Valid 111,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 17,3 |
| 112,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 18,3 |
| 113,00 | 3 | 2,9 | 2,9 | 21,2 |
| 115,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 22,1 |
| 116,00 | 5 | 4,8 | 4,8 | 26,9 |
| 117,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 27,9 |
| 119,00 | 6 | 5,8 | 5,8 | 33,7 |
| 120,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 35,6 |
| 121,00 | 5 | 4,8 | 4,8 | 40,4 |
| 122,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 41,3 |
| 123,00 | 5 | 4,8 | 4,8 | 46,2 |

| | | | | |
|--------|-----|-------|-------|-------|
| 124,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 47,1 |
| 125,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 49,0 |
| 126,00 | 3 | 2,9 | 2,9 | 51,9 |
| 127,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 55,8 |
| 128,00 | 5 | 4,8 | 4,8 | 60,6 |
| 129,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 62,5 |
| 130,00 | 6 | 5,8 | 5,8 | 68,3 |
| 131,00 | 5 | 4,8 | 4,8 | 73,1 |
| 132,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 75,0 |
| 133,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 76,9 |
| 134,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 80,8 |
| 136,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 82,7 |
| 137,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 86,5 |
| 138,00 | 3 | 2,9 | 2,9 | 89,4 |
| 140,00 | 3 | 2,9 | 2,9 | 92,3 |
| 141,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 94,2 |
| 142,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 95,2 |
| 144,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 96,2 |
| 145,00 | 3 | 2,9 | 2,9 | 99,0 |
| 148,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 100,0 |
| Total | 104 | 100,0 | 100,0 | |

Pengalaman Pribadi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 19,00 | 6 | 5,8 | 5,8 | 5,8 |
| 20,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 9,6 |
| 21,00 | 5 | 4,8 | 4,8 | 14,4 |
| 22,00 | 6 | 5,8 | 5,8 | 20,2 |
| 23,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 22,1 |
| 24,00 | 11 | 10,6 | 10,6 | 32,7 |
| 25,00 | 10 | 9,6 | 9,6 | 42,3 |
| 26,00 | 7 | 6,7 | 6,7 | 49,0 |
| 27,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 52,9 |
| 28,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 54,8 |
| 29,00 | 8 | 7,7 | 7,7 | 62,5 |
| 30,00 | 6 | 5,8 | 5,8 | 68,3 |
| 31,00 | 12 | 11,5 | 11,5 | 79,8 |
| 32,00 | 9 | 8,7 | 8,7 | 88,5 |
| 33,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 92,3 |
| 34,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 96,2 |
| 35,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 98,1 |
| 36,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 100,0 |
| Total | 104 | 100,0 | 100,0 | |

Kebudayaan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 33,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 1,0 |
| 34,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 1,9 |
| 35,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 3,8 |
| 36,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 5,8 |
| 37,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 7,7 |
| 38,00 | 3 | 2,9 | 2,9 | 10,6 |
| 39,00 | 7 | 6,7 | 6,7 | 17,3 |
| 40,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 19,2 |
| 41,00 | 5 | 4,8 | 4,8 | 24,0 |
| 42,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 27,9 |
| 43,00 | 9 | 8,7 | 8,7 | 36,5 |
| 44,00 | 6 | 5,8 | 5,8 | 42,3 |
| 45,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 46,2 |
| 46,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 50,0 |
| 47,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 53,8 |
| 48,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 57,7 |
| 49,00 | 7 | 6,7 | 6,7 | 64,4 |
| 50,00 | 5 | 4,8 | 4,8 | 69,2 |
| 51,00 | 8 | 7,7 | 7,7 | 76,9 |
| 52,00 | 5 | 4,8 | 4,8 | 81,7 |
| 53,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 83,7 |
| 54,00 | 7 | 6,7 | 6,7 | 90,4 |
| 55,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 92,3 |
| 56,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 94,2 |
| 57,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 95,2 |
| 59,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 99,0 |
| 60,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 100,0 |
| Total | 104 | 100,0 | 100,0 | |

Orang lain dan media masa

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 12,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 1,9 |
| 13,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 2,9 |
| 14,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 4,8 |
| 15,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 6,7 |
| 16,00 | 6 | 5,8 | 5,8 | 12,5 |
| 17,00 | 9 | 8,7 | 8,7 | 21,2 |
| 18,00 | 10 | 9,6 | 9,6 | 30,8 |
| 19,00 | 18 | 17,3 | 17,3 | 48,1 |
| 20,00 | 22 | 21,2 | 21,2 | 69,2 |
| 21,00 | 12 | 11,5 | 11,5 | 80,8 |
| 22,00 | 9 | 8,7 | 8,7 | 89,4 |
| 23,00 | 5 | 4,8 | 4,8 | 94,2 |
| 24,00 | 6 | 5,8 | 5,8 | 100,0 |
| Total | 104 | 100,0 | 100,0 | |

Lembaga pendidikan, agama dan faktor emosi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 19,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 1,0 |
| 21,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 2,9 |
| 22,00 | 5 | 4,8 | 4,8 | 7,7 |
| 23,00 | 3 | 2,9 | 2,9 | 10,6 |
| 24,00 | 1 | 1,0 | 1,0 | 11,5 |
| 25,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 15,4 |
| 26,00 | 3 | 2,9 | 2,9 | 18,3 |
| 27,00 | 7 | 6,7 | 6,7 | 25,0 |
| 28,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 28,8 |
| 29,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 32,7 |
| 30,00 | 9 | 8,7 | 8,7 | 41,3 |
| 31,00 | 4 | 3,8 | 3,8 | 45,2 |
| 32,00 | 5 | 4,8 | 4,8 | 50,0 |
| 33,00 | 6 | 5,8 | 5,8 | 55,8 |
| 34,00 | 14 | 13,5 | 13,5 | 69,2 |
| 35,00 | 8 | 7,7 | 7,7 | 76,9 |
| 36,00 | 10 | 9,6 | 9,6 | 86,5 |
| 37,00 | 6 | 5,8 | 5,8 | 92,3 |
| 38,00 | 2 | 1,9 | 1,9 | 94,2 |
| 39,00 | 3 | 2,9 | 2,9 | 97,1 |
| 40,00 | 3 | 2,9 | 2,9 | 100,0 |
| Total | 104 | 100,0 | 100,0 | |

Lampiran 18. Tabel r pada α (taraf 5 %)

Tabel r pada α (taraf sig) 5 %

| df | r (5 %) | df | r (5 %) | df | r (5 %) | df | r (5 %) |
|----|---------|----|---------|----|---------|-----|---------|
| 1 | 0,988 | 26 | 0,323 | 51 | 0,228 | 76 | 0,188 |
| 2 | 0,900 | 27 | 0,317 | 52 | 0,226 | 77 | 0,186 |
| 3 | 0,805 | 28 | 0,312 | 53 | 0,224 | 78 | 0,185 |
| 4 | 0,729 | 29 | 0,306 | 54 | 0,222 | 79 | 0,184 |
| 5 | 0,669 | 30 | 0,301 | 55 | 0,220 | 80 | 0,183 |
| 6 | 0,622 | 31 | 0,296 | 56 | 0,218 | 81 | 0,182 |
| 7 | 0,582 | 32 | 0,291 | 57 | 0,216 | 82 | 0,181 |
| 8 | 0,549 | 33 | 0,287 | 58 | 0,214 | 83 | 0,180 |
| 9 | 0,521 | 34 | 0,283 | 59 | 0,213 | 84 | 0,179 |
| 10 | 0,497 | 35 | 0,279 | 60 | 0,211 | 85 | 0,178 |
| 11 | 0,476 | 36 | 0,275 | 61 | 0,209 | 86 | 0,177 |
| 12 | 0,458 | 37 | 0,271 | 62 | 0,208 | 87 | 0,176 |
| 13 | 0,441 | 38 | 0,267 | 63 | 0,206 | 88 | 0,175 |
| 14 | 0,426 | 39 | 0,264 | 64 | 0,204 | 89 | 0,174 |
| 15 | 0,412 | 40 | 0,261 | 65 | 0,203 | 90 | 0,173 |
| 16 | 0,400 | 41 | 0,257 | 66 | 0,201 | 91 | 0,172 |
| 17 | 0,389 | 42 | 0,254 | 67 | 0,200 | 92 | 0,171 |
| 18 | 0,378 | 43 | 0,251 | 68 | 0,198 | 93 | 0,170 |
| 19 | 0,369 | 44 | 0,248 | 69 | 0,197 | 94 | 0,169 |
| 20 | 0,360 | 45 | 0,246 | 70 | 0,195 | 95 | 0,168 |
| 21 | 0,352 | 46 | 0,243 | 71 | 0,194 | 96 | 0,167 |
| 22 | 0,344 | 47 | 0,240 | 72 | 0,193 | 97 | 0,166 |
| 23 | 0,337 | 48 | 0,238 | 73 | 0,191 | 98 | 0,165 |
| 24 | 0,330 | 49 | 0,235 | 74 | 0,190 | 99 | 0,165 |
| 25 | 0,323 | 50 | 0,233 | 75 | 0,189 | 100 | 0,164 |

Sumber : Wiratna Sujarweni (2007: 213). Panduan Menggunakan SPSS.

Lampiran 19. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Hari Cahyono
Nomor Mahasiswa : 11601247139
Program Studi : SI PGSD Penjas
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa
terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V
Gugus II Kecamatan Nanggulan Kulon Progo


Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 23 Maret 2015 s/d 28 Maret 2015
Tempat / objek : Sekolah Dasar Gugus II Kecamatan Nanggulan

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Maret 2015

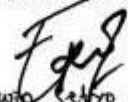
Yang mengajukan,


Hari Cahyono
NIM. 11601247139

Kaprodi. SI PGSD Penjas,


Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,


Erwin Setyo K. M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002

Lampiran 20. Surat Keterangan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 217/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

23 Maret 2015

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Hari Cahyono
NIM : 11601247139
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 23 Maret s.d 28 Maret 2015
Tempat/obyek : Sekolah Dasar Gugus II Kecamatan Nanggulan
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman dan Sikap Siswa Terhadap Kesehatan Pribadi Siswa Kelas V Gugus II Kecamatan Nanggulan kulon Progo

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



operator2@yahoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / W 686 /3 /2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAHAAN UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA** Nomor : **217/UN.34.16/PP/2015**

Tanggal : **23 Maret 2014** Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **HARI CAHYONO** NIP/NIM : **11601247139**

Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Judul : **TINGKAT PEMAHAMAN DAN SIKAP SISWA TERHADAP KESEHATAN PRIBADI SISWA KELAS V
GUGUS II KECAMATAN NANGGULAN KULON PROGO**

Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**

Waktu : **24 Maret 2015 s/d 24 Juni 2015**

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **24 Maret 2015**



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 3 Bupati Kulon Progo cq KPT
- 4 DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- 5 Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00290/III/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/686/3/2015, TANGGAL: 24 MARET 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu.

Diizinkan kepada : **HARI CAHYONO**
NIM / NIP : **11601247139**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **TINGKAT PEMAHAMAN DAN SIKAP SISWA TERHADAP KESEHATAN PRIBADI SISWA KELAS V GUGUS II KECAMATAN NANGGULAN KULON PROGO**

Lokasi : **SD NEGERI SE-GUGUS II NANGGULAN, KABUPATEN KULON PROGO**
Waktu : **24 Maret 2015 s/d 24 Juni 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **24 Maret 2015**

**KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU**


AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si.
Pembina Tk.I : IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan
6. Kepala SD Negeri
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran 21. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN NANGGULAN
SD NEGERI 1 NANGGULAN
Alamat : Nanggulan X, Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 30 /KET /III /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sugeng
NIP : 19580222 197803 1 002
Pangkat, Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD N 1 Nanggulan, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan

Menerangkan bahwa:

Nama : Hari Cahyono
NIM : 11601247139
Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 5 Oktober 1990
Alamat : Temanggal RT 02/RW 01, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian pada hari Rabu 25 Maret 2015 dan Sabtu 28 Maret 2015 di SD N 1 Nanggulan UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Nanggulan, 28 Maret 2015
Kepala Sekolah

Drs. SUGENG
NIP. 19580222 197803 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN NANGGULAN
SD NEGERI 2 NANGGULAN**

Alamat: Janti Kidul, Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo 55671

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02/KET./III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Puji Santosa
NIP : 19680316 198904 1 001
Pangkat, Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 2 Nanggulan, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan

Menerangkan bahwa:

Nama : Hari Cahyono
NIM : 11601247139
Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 5 Oktober 1990
Alamat : Temanggal RT 02/RW 01, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo.

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian pada hari Senin 23 Maret 2015 dan Kamis 26 Maret 2015 di SD N 2 Nanggulan UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan

Demikian surat keterangan di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nanggulan, 26 Maret 2015
Kepala Sekolah


DRS. PUJI SANTOSA.
NIP. 19680316 198904 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN NANGGULAN
SD NEGERI WIJIMULYO LOR
Alamat : Temanggal, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta 55671

SURAT KETERANGAN

Nomor : **58**/KET /III /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winarsih, S.Pd.
NIP : 19630507 198303 2 004
Pangkat, Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD N Wijimulyo Lor, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan

Menerangkan bahwa:

Nama : Hari Cahyono
NIM : 11601247139
Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 5 Oktober 1990
Alamat : Temanggal RT 02/RW 01, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian pada hari Senin 23 Maret 2015 dan Kamis 26 Maret 2015 di SD N Wijimulyo Lor UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wijimulyo Lor, 26 Maret 2015
Kepala Sekolah
WINARSIH, S.Pd.
NIP. 19630507 198303 2 004





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN NANGGULAN
SD NEGERI WIJIMULYO

Alamat : Cepitan, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta 55671

SURAT KETERANGAN

Nomor : 47/KET /III /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wagiyono, S.Pd.SD
NIP : 19600405 198201 1 007
Pangkat, Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD N Wijimulyo, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan

Menerangkan bahwa:

Nama : Hari Cahyono
NIM : 11601247139
Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 5 Oktober 1990
Alamat : Temanggal RT 02/RW 01, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian pada hari Senin 23 Maret 2015 dan Kamis 26 Maret 2015 di SD N Wijimulyo UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wijimulyo, 26 Maret 2015
Kepala Sekolah

WAGIYONO, S.Pd.SD.
NIP. 19600405 198201 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN NANGGULAN
SD NEGERI WIJILAN**

Alamat : Kemiri, Wijimulyo, Nanggulan, 55671, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor : **64**/KET. /III /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FX.Suparman, S.Pd.
NIP : 19710204 199303 1 007
Pangkat,Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri Wijilan, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan

Menerangkan bahwa:

Nama : Hari Cahyono
NIM : 11601247139
Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 5 Oktober 1990
Alamat : Temanggal RT 02/RW 01, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian pada hari Selasa 24 Maret 2015 dan Jumat 27 Maret 2015 di SD Negeri Wijilan UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Wijilan, 27 Maret 2015
Kepala Sekolah

FX. SUPARMAN, S.Pd.
NIP. 19710204 199303 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN NANGGULAN
SD NEGERI DUKUH

Alamat : *Dukuh Wijimulyo Nanggulan Kulonprogo D.I. Yogyakarta 55671*
E-mail : *sdnegeridukuh@yahoo.co.id*

SURAT KETERANGAN

Nomor : **27/KET. /III /2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarman, S.Pd.
NIP : 19620324 198201 1 002
Pangkat, Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri Dukuh, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan

Menerangkan bahwa:

Nama : Hari Cahyono
NIM : 11601247139
Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 5 Oktober 1990
Alamat : Temanggal RT 02/RW 01, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian pada hari Selasa 24 Maret 2015 dan Jumat 27 Maret 2015 di SD Negeri Dukuh UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dukuh, 27 Maret 2015

Kepala Sekolah



SUDARMAN, S.Pd.

NIP. 19620324 198201 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN NANGGULAN
SD NEGERI SOKARAJA
Alamat : Tegalsari, Wijimulyo, Nanggulan, KulonProgo 55671

SURAT KETERANGAN

Nomor : 17 /KET /III /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Sukapti, S.Pd.SD
NIP : 19570901 197701 2 001
Pangkat,Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri Sokaraja, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan

Menerangkan bahwa:

Nama : Hari Cahyono
NIM : 11601247139
Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 5 Oktober 1990
Alamat : Temanggal RT 02/RW 01, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian pada hari Rabu 25 Maret 2015 dan Sabtu 28 Maret 2015 di SD Negeri Sokorojo UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Nanggulan

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sokaraja, 28 Maret 2015
Kepala Sekolah

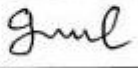
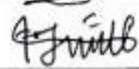
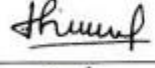
SRI SUKAPTI, S.Pd.SD
NIP. 19570901 197701 2 001

Lampiran 22. Daftar Hadir Responden Penelitian



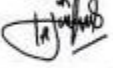






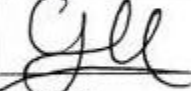




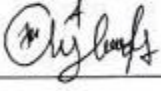
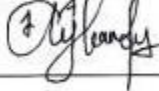

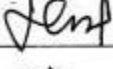



DAFTAR HADIR SISWA
SD NEGERI 1 NANGGULAN KECAMATAN NANGGULAN

| NO | NAMA | TANDA TANGAN | |
|----|----------------------------|--------------------------------|------------------------|
| | | Tes Pemahaman 25 Maret 2015 | Sikap 28 Maret 2015 |
| 1 | Oktaviani Desanti Putri-N. | | |
| 2 | Amelia Usman Khasanah | "Lamab" | "Lamab" |
| 3 | Adella Geria Raditya | | |
| 4 | Isna Uhatul Muna | | |
| 5 | Bustatul Arifin Ilham | | |
| 6 | Ikhsan Nurrohmah | | |
| 7 | Agustinus Gilang Ersa P | | |
| 8 | DITA WAHYU NINGSIH | | |
| 9 | Alfarizky Raffa HM | | |
| 10 | Nining Setiyani | | |
| 11 | Salsyabilla adinda Putri | | |
| 12 | Dian Ayu Indraswari | | |
| 13 | Arista Rahma Nia | | |
| 14 | umi LATIFFAH | | |
| 15 | Erlina rahma Fajar R | | |
| 16 | Zaki Maulana Ikhson | | |
| 17 | Notasya M. A | | |
| 18 | Isa alifio Huda Wijaya | | |
| 19 | Rasya Yuda Andy Firmansyah | | |
| 20 | Masendra Raffa ayah | | |
| 21 | MAGUS Kusuma W. | | |
| 22 | Fidellia Heidy Palma A | | |
| 23 | Adees Priscilla | | |
| 24 | Ista Lintang Kiranthi | | |
| 25 | Putra Bagus Hendri Irawan | | |
| 26 | Khoila meloni Fauzan | | |
| 27 | Ricky Fajaradi P | | |






















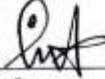
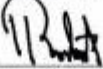



DAFTAR HADIR SISWA
SD NEGERI 2 NANGGULAN KECAMATAN NANGGULAN

| NO | NAMA | TANDA TANGAN | |
|----|---------------------------|---|---|
| | | Tes Pemahaman 23 Maret 2015 | Sikap 26 Maret 2015 |
| 1 | Gilang Bima Pradikta |  |  |
| 2 | Yety Puspita Sari |  |  |
| 3 | Agus Rahmat Hidayat |  |  |
| 4 | RISKY NURSTIJMA |  |  |
| 5 | Siti Nur Jannah |  |  |
| 6 | Elen Rahmawati |  |  |
| 7 | Natasya Amelia Putri |  |  |
| 8 | Wahyu Kurnia Putri |  |  |
| 9 | Muhammad Ropiq |  |  |
| 10 | Lyan nandan Dai amoro s.s |  |  |
| 11 | Fika Ardella Pismawati |  |  |
| 12 | NUR ELWATI |  |  |
| 13 | Tri Pages tati |  |  |
| 14 | Fikri Muhammad |  |  |





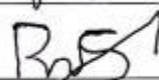

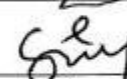

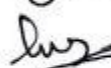

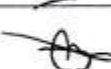
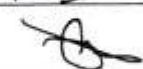
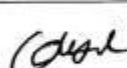
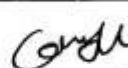
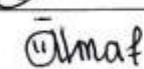
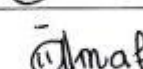

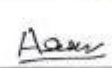
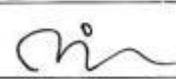
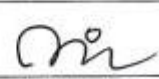






DAFTAR HADIR SISWA
SD NEGERI WIJIMULYO LOR KECAMATAN NANGGULAN

| NO | NAMA | TANDA TANGAN | |
|----|----------------------|---|---|
| | | Tes Pemahaman 23 Maret 2015 | Sikap 26 Maret 2015 |
| 1 | Dito Dwi Cahyanto |  |  |
| 2 | Asna Muna Latifah |  |  |
| 3 | ALFIAN Irdananto |  |  |
| 4 | ADINDA LALA PUTRI P. |  |  |
| 5 | Galang Lamm |  |  |
| 6 | Anis Khoirul Rafid |  |  |
| 7 | Sesaria fatmawati |  |  |
| 8 | Azzapa Izzulhaq |  |  |
| 9 | M. AEWON Ashari |  |  |
| 10 | Salah Tri S. |  |  |
| 11 | David Dwi Laksono |  |  |




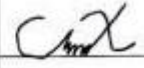
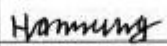
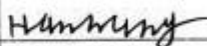
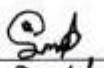
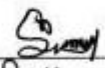
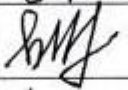


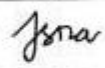
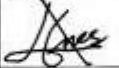
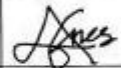
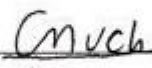
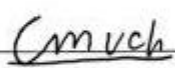



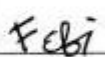
















DAFTAR HADIR SISWA
SD NEGERI WIJIMULYO KECAMATAN NANGGULAN

| NO | NAMA | TANDA TANGAN | |
|----|-------------------------------------|---|---|
| | | Tes Pemahaman 23 Maret 2015 | Sikap 26 Maret 2015 |
| 1 | Juwita Rahmawati |  |  |
| 2 | DMIS ARI PRASTO |  |  |
| 3 | Dini Siti Nugraha |  |  |
| 4 | Hanifatun nisa S |  |  |
| 5 | Ridwan Afendi |  |  |
| 6 | Murcatya Rinugraha. |  |  |
| 7 | Luhman nugraha |  |  |
| 8 | Wahid nur cahya |  |  |
| 9 | Bernadetta viki prasetyaning wahyud |  |  |
| 10 | Aulia Rahmatya Adiningsih |  |  |
| 11 | Dewy puspitarini |  |  |
| 12 | Rissa Amanda Putri |  |  |
| 13 | Aisya Nurliawati Wijaya |  |  |

DAFTAR HADIR SISWA
SD NEGERI WIJILAN KECAMATAN NANGGULAN

| NO | NAMA | TANDA TANGAN | |
|----|---------------------------|---|---|
| | | Tes Pemahaman 24 Maret 2015 | Sikap 27 Maret 2015 |
| 1 | Eka Nanda Fanni M. A |  |  |
| 2 | Fransiska Rosita Pasha |  |  |
| 3 | Rohmat Nur S. |  |  |
| 4 | Soni Setiawan |  |  |
| 5 | M. NUR AKBAR RUDIN |  |  |
| 6 | m. Aiski, Pratama |  |  |
| 7 | G. William Prang Dekir H. |  |  |
| 8 | Aldika Salma. N. |  |  |
| 9 | Angestiansah G M |  |  |
| 10 | Cindy Oktaviani Indah. R. |  |  |
| 11 | FEBRI HERU SUGINTO |  |  |
| 12 | G. DIMAS SEPTIAN F S |  |  |
| 13 | Ryan Doni |  |  |

DAFTAR HADIR SISWA
SD NEGERI DUKUH KECAMATAN NANGGULAN

| NO | NAMA | TANDA TANGAN | |
|----|-------------------------|---|---|
| | | Tes Pemahaman 24 Maret 2015 | Sikap 27 Maret 2015 |
| 1 | Fingki Yudi Saputra |  |  |
| 2 | Galih Andri Xinto |  |  |
| 3 | Hamung Tejo Wibowo |  |  |
| 4 | Sigit Tri Wahyudi |  |  |
| 5 | Tri Budi Setiawan |  |  |
| 6 | Isma Aryka Novita A. |  |  |
| 7 | Aanes Vellin Chintya |  |  |
| 8 | Much Farikh |  |  |
| 9 | Alfina Astuti |  |  |
| 10 | Nasywa Febra Hartono |  |  |
| 11 | Wasi Ubanio |  |  |
| 12 | Zulikha Karima Ningrum |  |  |
| 13 | Rabta Ramandani |  |  |
| 14 | Rabri Mahardika Saptari |  |  |
| 15 | Meianna Ekta Wahyuning |  |  |
| 16 | Zuliva Karima Ningsih |  |  |
| 17 | Rizky DWIS. |  |  |
| 18 | Sigit Budi arto |  |  |

DAFTAR HADIR SISWA
SD NEGERI SOKOROJO KECAMATAN NANGGULAN

| NO | NAMA | TANDA TANGAN | |
|----|-----------------------------------|--------------------------------|------------------------|
| | | Tes Pemahaman 25 Maret 2015 | Sikap 28 Maret 2015 |
| 1 | Angger Briliza Rangkya Prabhawati | Ang | Ang |
| 2 | Aulia Maheswari | Zaulia | Zaulia |
| 3 | Dwi Rohmah Fajri N. | Puri | Puri |
| 4 | Fery Saputro | Ferry | Ferry |
| 5 | Fina Dwi Astuti | Hini | Hini |
| 6 | Ganang Widyanda | Fut | Fut |
| 7 | Nur Farahim Pramesti | Farah | Farah |
| 8 | Rahmah Ida Muryaningrum | Rahmah | Rahmah |

Lampiran 23. Dokumen Penelitian

DOKUMEN PENELITIAN SD N 1 NANGGULAN
TES PEMAHAMAN TERHADAP KESEHATAN PRIBADI



SIKAP SISWA TERHADAP KESEHATAN PRIBADI



DOKUMEN PENELITIAN SD N 2 NANGGULAN
TES PEMAHAMAN TERHADAP KESEHATAN PRIBADI



SIKAP SISWA TERHADAP KESEHATAN PRIBADI



DOKUMEN PENELITIAN SD N WIJIMULYO LOR
TES PEMAHAMAN TERHADAP KESEHATAN PRIBADI



SIKAP SISWA TERHADAP KESEHATAN PRIBADI



DOKUMEN PENELITIAN SD N WIJIMULYO
TES PEMAHAMAN TERHADAP KESEHATAN PRIBADI



SIKAP SISWA TERHADAP KESEHATAN PRIBADI



DOKUMEN PENELITIAN SD N WIJILAN
TES PEMAHAMAN TERHADAP KESEHATAN PRIBADI



SIKAP SISWA TERHADAP KESEHATAN PRIBADI



DOKUMEN PENELITIAN SD N DUKUH
TES PEMAHAMAN TERHADAP KESEHATAN PRIBADI



SIKAP SISWA TERHADAP KESEHATAN PRIBADI



DOKUMEN PENELITIAN SD N SOKOROJO
TES PEMAHAMAN TERHADAP KESEHATAN PRIBADI



SIKAP SISWA TERHADAP KESEHATAN PRIBADI



